

PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
Serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and Consolidated Statements of Financial Position
for The Periods Ended September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) Serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya/

Directors' Statement on the Responsibility for The Consolidated Financial Statements for the Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) and Consolidated Statements of Financial Position for the Periods Ended September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) PT Trisula International/Tbk and its Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tanggal 30 September 2025 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As at September 30, 2025 and for the Nine Month Period Then Ended (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10 - 145
Lampiran I-IV/ <i>Attachments I-IV</i>	-

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) SERTA LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) AND CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**



PT. Trisula International Tbk,
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama **Widjaya Djohan**
Alamat kantor **Trisula Center**
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740
Alamat domisili **Jl. Raden Saleh II Gg I No. 4**
Menteng, Jakarta Pusat
Nomor telepon **+6221 5835 7377**
Jabatan **Direktur Utama/ President Director**
2. Nama **Marcus Harianto B**
Alamat kantor **Trisula Center**
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740
Alamat domisili **Taman Kebon Jeruk U-IX/15**
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon **+6221 5835 7377**
Jabatan **Direktur/ Director**

1. Name
Office address
- Domicile address
- Phone number
- Title
2. Name
Office address
- Domicile address
- Phone number
- Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries (the Group);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been presented completely and accurately;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025/ October 30, 2025



Widjaya Djohan
Direktur Utama/ President Director*

Marcus Harianto B
Direktur/ Director

*) Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan /
Director in charge of accounting and finance

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	184.406.489.619	4,36	150.853.127.251	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		5,36		Marketable securities
Pihak ketiga	7.608.090.248		10.445.822.193	Third parties
Pihak berelasi	11.232.752.800	34	9.069.434.400	Related party
Piutang usaha		6,14,20,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 6.222.982.418 dan 6.270.301.441 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	245.046.741.567		246.428.532.539	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 6,222,982,418 and Rp 6,270,301,441 as at September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively
Pihak berelasi	27.003.410.586	34	23.467.042.944	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	6.488.305.059		6.025.084.419	Third parties
Pihak berelasi	89.910.000	34	83.630.000	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 152.478.813 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	407.069.157.388	8,14,20,29	394.039.759.215	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 152,478,813 as at September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively
Uang muka	29.670.632.854	9, 34	16.069.098.803	Advances
Beban dibayar di muka	9.309.744.446	10	6.112.683.055	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.610.317.677	19a	9.874.010.602	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	13,36	14.619.532	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	937.535.552.244		872.482.844.953	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 530.402.113.247 dan Rp 509.801.361.335 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	348.857.442.933	12,14,20,21, 22,29,30,31	330.591.321.429	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 530,402,113,247 and Rp 509,801,361,335 as at September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively
Piutang pihak berelasi	44.460.361.009	34,36	45.180.361.009	Due from related party
Aset pajak tangguhan - bersih	2.514.936.337	19e	2.716.497.842	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	9.555.850.989	13,36	8.375.493.482	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	405.388.591.268		386.863.673.762	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.342.924.143.512		1.259.346.518.715	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	151.630.426.450	6,8,12,14, 20,32,34,36	187.639.479.042	Short-term bank loans
Utang usaha		15,36		Trade payables
Pihak ketiga	149.732.539.951		126.591.728.915	Third parties
Pihak berelasi	1.318.398.691	34	204.794.307	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	8.993.023.370		11.796.800.056	Third parties
Pihak berelasi	6.382.618.105	34	1.056.665.494	Related parties
Beban akrual	29.924.745.441	17,36	34.809.733.064	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	99.380.388.300	18	26.272.645.712	Advances from customers
Utang pajak	16.098.529.491	19b	12.763.095.591	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi		34,36	-	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12,32,36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	26.971.785.654	6,8,14,20	32.508.517.290	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	118.115.203	21	499.429.652	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	4.771.850.764	22,30	5.352.242.097	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	495.322.421.420		439.495.131.220	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12,32,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	22.731.630.265	6,8,14,20	28.571.641.164	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	79.921.811	21	147.479.985	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3.455.279.615	22,30	5.987.698.002	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13.030.751.011	23,30	14.562.281.565	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.297.582.702		49.269.100.716	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	534.620.004.122		488.764.231.936	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
4.000.000.000 saham				4,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
3.141.443.831 saham	314.144.383.100	24	314.144.383.100	3,141,443,831 shares
Saham treasury	(11.567.058.423)	24	(6.769.538.123)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	39.129.527.113	25	39.126.860.455	Additional paid-in capital - net
				Difference in value
Selisih nilai atas transaksi dengan				from transactions with
Kepentingan Nonpengendali	(3.429.193.184)		(3.173.399.189)	Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran				Exchange differences on translation
Entitas Anak luar negeri	10.390.915.845		7.060.485.751	of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan				Reserve for changes in
nilai wajar aset keuangan	(1.653.229.560)	5	(1.653.229.560)	fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.200.000.000	26	5.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	160.982.335.562		140.428.010.665	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	513.197.680.453		494.263.573.099	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	295.106.458.937	27	276.318.713.680	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	808.304.139.390		770.582.286.779	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.342.924.143.512		1.259.346.518.715	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENJUALAN BERSIH	1.188.877.188.859	28,34	1.082.624.900.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>893.583.970.926</u>	8,12,29,34	<u>796.406.190.142</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>295.293.217.933</u>		<u>286.218.710.770</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	98.653.302.473	12,19f,22,23, 30,34	105.248.111.008	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	89.335.579.301	12,31	85.102.799.411	Selling and marketing expenses
Pajak final	<u>494.200.368</u>		<u>470.428.668</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>188.483.082.142</u>		<u>190.821.339.087</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>106.810.135.791</u>		<u>95.397.371.683</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(12.609.870.307)	14, 20, 21,22,32, 34	(12.859.333.912)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha - bersih	-	6	-	Provision for expected credit losses of trade receivables - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	6.465.472.438		(3.173.337.451)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	1.713.206.250	34	1.531.181.250	Lease income
Pendapatan keuangan	1.086.575.998	4,5,34	758.017.121	Finance income
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	583.643.275	12	188.026.218	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	333.910.952		449.506.275-	Income from sale of scraps
Lain-lain - bersih	<u>2.198.118.541</u>	34	<u>1.507.780.781</u>	Others - net
Jumlah Beban lain-lain - Bersih	<u>(228.942.853)</u>		<u>(11.598.159.718)</u>	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>106.581.192.938</u>		<u>83.799.211.965</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(26.007.058.424)	19d	(21.067.892.360)	Current
Tangguhan	<u>(339.445.077)</u>	19e	<u>(499.630.499)</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(26.346.503.501)</u>		<u>(21.567.522.859)</u>	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>80.234.689.437</u>		<u>62.231.689.106</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ <u>September 30, 2025</u>	Catatan/ Notes	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	4.838.680.553		(677.690.207)	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		5	-	Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(137.032.973)	23	(28.746.185)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	27.639.494	19e	6.324.161	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>4.729.287.074</u>		<u>(700.112.231)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.729.287.074</u>		<u>(700.112.231)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	42.924.617.030		31.925.691.306	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	37.310.072.407	27	30.305.997.800	Non-controlling Interests
	<u>80.234.689.437</u>		<u>62.231.689.106</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	46.169.254.643		31.609.898.750	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	38.794.721.868	27	29.921.678.125	Non-controlling Interests
	<u>84.963.976.511</u>		<u>61.531.576.875</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>13,94</u>	33	<u>10,24</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Month Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>												
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambah Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries</i>	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	314.144.383.100	(4.082.790.710)	39.122.499.542	(2.714.396.598)	5.318.907.664	(2.775.012.556)	5.000.000.000	112.465.028.265	466.478.618.707	258.256.691.659	724.735.310.366	Balance as at January 1, 2024
Pembelian saham treasuri	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares
Penjualan saham treasuri	24,25	-	49.603.087	4.360.913	-	-	-	-	53.964.000	-	53.964.000	Sale of treasury shares
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital of Non-controlling Interests in Subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	(459.002.591)	-	-	-	(459.002.591)	(121.238.005)	(580.240.596)	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(11.657.800.647)	(11.657.800.647)	-	(11.657.800.647)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.352.100.891)	(19.352.100.891)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	31.925.691.306	31.925.691.306	30.305.997.800	43.002.638.685	Net income for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - bersih		-	-	-	(297.723.011)	-	-	(18.069.547)	(315.792.558)	(384.319.673)	4.477.352.998	Total comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 30 September 2024	<u>314.144.383.100</u>	<u>(4.033.187.623)</u>	<u>39.126.860.455</u>	<u>(3.173.399.189)</u>	<u>5.021.184.653</u>	<u>(2.775.012.556)</u>	<u>5.100.000.000</u>	<u>132.614.849.377</u>	<u>486.025.678.217</u>	<u>268.705.030.890</u>	<u>754.730.709.107</u>	Balance as at September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Month Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>		Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries</i>			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	314.144.383.100	(6.769.538.123)	39.126.860.455	(3.173.399.189)	7.060.485.751	(1.653.229.560)	5.100.000.000	140.428.010.665	494.263.573.099	276.318.713.680	770.582.286.779	Balance as at January 1, 2025	
Pembelian saham treasuri	24	-	(4.797.520.300)	2.666.658,00	-	-	-	-	(4.794.853.642)	-	(4.794.853.642)	Purchase of treasury shares	
Penjualan saham treasuri	24,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Sale of treasury shares	
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital of Non-controlling Interests in Subsidiary	
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	(255.793.995))	-	-	-	(255.793.995)	(66.859.719)	(322.653.714)	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests	
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(22.184.499.652)	(22.184.499.652)	-	(22.184.499.652)	Distribution of cash dividends	
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.940.116.892)	(19.940.116.892)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	42.924.617.030	42.924.617.030	37.310.072.407	80.234.689.437	Net income for the year	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - bersih		-	-	-	-	3.330.430.094	-	-	(85.792.481)	3.244.637.613	1.484.649.461	4.729.287.074	Total comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 30 September 2025	314.144.383.100	(11.567.058.423)	39.129.527.113	(3.429.193.184)	10.390.915.845	(1.653.229.560)	5.200.000.000	160.982.335.562	513.197.680.453	295.106.458.937	808.304.139.390	Balance as at September 30, 2025	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Nine Month Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Catatan/ Notes	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.259.830.354.777		1.089.564.069.171	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(690.930.480.659)		(609.452.717.952)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(365.414.450.208)		(329.079.173.145)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	13.427.499.622		(9.682.495.493)	Cash receipts from (payment for) other operations
Kas diperoleh dari operasi	216.912.923.532		141.349.682.581	Cash generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(19.681.389.444)		(16.372.033.292)	Payment for income taxes
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(12.609.870.307)		(12.859.333.912)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.086.575.998		758.017.121	Receipts of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	185.708.239.779		112.876.332.498	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(49.051.538.825)	12	(60.426.654.985)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(7.153.844.772)	9	(126.100.000)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan portofolio efek	674.413.545	5	(2.760.701.499)	Placement of marketable securities
Penempatan deposito jangka panjang	(105.000.000)	13	(72.000.000)	Placement of long-term deposits
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	720.000.000	34	-	Receipts from due from related party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.449.889.695	12	188.083.376	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.466.080.357)		(63.197.373.108)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pinjaman bank jangka pendek - bersih	(36.009.052.592)	14	(19.715.450.350)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pinjaman bank jangka panjang - bersih	(11.376.742.535)	20	15.727.242.763	Payment for long-term bank loans
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(19.940.116.892)	27	(19.352.100.891)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(22.184.499.652)	26	(11.657.800.647)	Cash dividends payment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4.934.659.118)	22	(5.487.254.713)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembelian saham treasuri		24	-	Purchase of treasury shares
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman pihak berelasi	-	34	(1.500.000.000)	Payment of due to related party
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(448.872.623)	21	244.362.857	Payment of consumer financing payables
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	(4.794.853.642)	24	53.964.000	Proceeds from sale of treasury shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(99.688.797.054)		(41.687.036.981)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	33.553.362.368		7.991.922.409	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL PERIODE	150.853.127.251		110.643.536.616	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR PERIODE	184.406.489.619		118.635.459.025	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari Kas dan setara kas	184.406.489.619	4	118.635.459.025	Cash, cash equivalents and bank overdrafts consists of: Cash and cash equivalents
Jumlah	184.406.489.619		118.635.459.025	Total
Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 39.				Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula International Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 2.800.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 280.000.000.000 menjadi 4.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 400.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019, yang kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Januari 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi 3.141.443.806 saham, dengan nilai Rp 100 per lembar saham, sehingga jumlah menjadi sebesar Rp 314.144.380.600. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058766 tanggal 31 Januari 2020. Kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 3 April 2023 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Entitas Induk meningkat menjadi 3.141.443.831 saham, dengan nilai Rp100 per lembar saham, sehingga total menjadi sebesar Rp314.144.383.100. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0048982 tanggal 3 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi dan jasa.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Trisula International Tbk (the Company) was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2019 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 2,800,000,000 shares with total value amounted to Rp 280,000,000,000, to become 4,000,000,000 shares with total value amounted to Rp 400,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 dated August 26, 2019, which was later based on Notarial Deed No. 17 dated January 23, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,806 shares, with par value of Rp 100 per shares, bringing the total to Rp 314,144,380,600. The changes of the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0058766 dated January 31, 2020. Then based on Notarial Deed No. 01 dated April 3, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,831 shares, with par value of Rp100 per shares, bringing the total to Rp314,144,383,100. Changes to the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0048982 dated April 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading and services.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Inti Nusa Damai, didirikan dan berdomisili di Indonesia dan Entitas Induk utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 15 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-7469/BL/2012 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (yang fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. Sampai tanggal kadaluwarsa telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 47.587.807 lembar saham (Catatan 25).

Penawaran Umum Terbatas

Pada tanggal 21 November 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-176/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 348.976.001 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 5 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Sampai tanggal kadaluwarsa, telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 25 lembar saham (Catatan 25).

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta 11740. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company's immediate parent company is PT Inti Nusa Damai which is incorporated and domiciled in Indonesia while its ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial Public Offering

On June 15, 2012, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-7469/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (whose function diverted to Financial Services Authority of Indonesia (OJK)) to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares, at an offering price of Rp 300 per share, entailed with issued 75,000,000 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series I Warrants expired on July 6, 2017. As at the expiry date, 47,587,807 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 25).

Limited Public Offering

On November 21, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-176/D.04/2019 from OJK to conduct a Limited Public Offering (PUT) I through issuing Preemptive Rights (HMETD) of 2,093,856,004 shares at an exercise price of Rp 276 per share, entailed with issuance of 348,976,001 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 400 per share. The execution of Series I Warrants expired on December 5, 2022. If the Series I Warrants were not exercised until expiry date, such warrants become expired, worthless and invalid. The exercise period of Series I Warrants commenced from June 5, 2020 and expired on December 5, 2022. As at the expiry date, 25 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 25).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3.141.443.831 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 25).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has 3,141,443,831 issued and fully paid shares, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 25).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 16 April 2025 dari notaris di Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen	: Fendy Sutanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Widjaya Djohan
Direktur	: Kartono Budiman
Direktur	: Marcus Harianto B

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 27 April 2022 dari notaris di Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen	: Fendy Sutanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Widjaya Djohan
Direktur	: Kartono Budiman

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 20.992.748.133 dan Rp 29.002.010.587 (Catatan 34).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/VIII/TI/2025 tanggal 25 Agustus 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Fendy Sutanto
Anggota	: Rissiana Setiawati T
Anggota	: Ong Po Han

* Meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 2025

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 10 dated April 16, 2025 of notary in Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at September 30, 2025 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Independent Commissioner	
<u>Directors</u>	
President Director	
Director	
Director	

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 52 dated April 27, 2022 of notary in Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Independent Commissioner	
<u>Directors</u>	
President Director	
Director	

Salaries and allowances provided to the Board of Commissioners, and Directors of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 20,992,748,133 and Rp 29,002,010,587, respectively (Note 34).

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 05/VIII/TI/2025 dated August 25, 2025, the Audit Committee of the Company as at September 30, 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

*Died on July 17, 2025

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fendy Sutanto
Anggota	:	Harianto Wijaya
Anggota	:	Ong Po Han

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 dan telah membentuk unit audit internal, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/VI/TI/2025 tanggal 9 Juni 2025, Kepala Unit Audit Internal Entitas Induk adalah Jessica Budiman.

Kepala Unit Audit Internal Entitas Induk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Jessica Budiman dan Sumaryadi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/VIII/TI/2025 tanggal 25 Agustus 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fendy Sutanto
Anggota	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Anggota	:	Uung Tjahja Putra

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fendy Sutanto
Anggota	:	Lim Kwang Tak
Anggota	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/I/TI/2023 tanggal 2 Januari 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Kresna Wilendrata.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki masing-masing 5.409 dan 4.100 karyawan tetap (tidak diaudit).

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 06/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the Audit Committee of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an internal audit charter since February 13, 2012 and had formed an internal audit unit based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Based on the Directors' Decision Letter No. 03/VI/TI/2025 dated June 9, 2025, the Head of Internal Audit Unit of the Company is Jessica Budiman.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is Jessica Budiman and Sumaryadi, respectively.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 04/VIII/TI/2025 dated August 25, 2025, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at September 30, 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/I/TI/2023 dated January 2, 2023, the Corporate Secretary of the Company as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is Kresna Wilendrata.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of 5,409 and 4,100, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Scope of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset (dalam Milyar Rupiah)/ <i>Total Assets (in Billion Rupiah)</i>	
			30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>		30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	Cimahi	Industri tekstil/ <i>Textile industry</i>	79,28	79,11	1973	565,79	583,31
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ <i>Garment industry (export)</i>	50,00	50,00	2000	577,84	509,52
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ <i>Garment industry (export)</i>	95,00	95,00	1991	51,86	91,09
Mido Uniforms Pte. Ltd. (MU)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Penyalur dan penjual pakaian seragam/ <i>Wholesale and retail of all kinds of uniforms</i>	85,00	85,00	2000	49,39	46,24
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti/ <i>Property lease and management</i>	98,00	98,00	2008	13,10	12,41
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) *)	Jakarta	E-commerce	58,16	58,03	2021	3,53	4,06
Kepemilikan tidak langsung melalui BELL/ <i>Indirect ownership through BELL, Subsidiary</i>							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ <i>Retail</i>	78,49	78,31	2000	196,76	217,86
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	63,42	63,28	1997	35,98	35,37
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	55,50	55,37	2011	13,27	13,00
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	51,53	51,42	2011	28,91	26,90
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	47,57	47,46	2004	11,50	11,87
PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	31,71	31,64	1989	24,20	23,11
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	31,71	31,64	2005	36,29	26,74
PT Trimas Belindo Apanel Manufaktur (TBAM)	Sukoharjo	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	78,49	79,11	2023	51,86	55,77
Kepemilikan tidak langsung melalui TSC/ <i>Indirect ownership through TSC, Subsidiary</i>							
Trisco Tailored and Woven International Ltd (TTWI)	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Penyalur dan penjual pakaian jadi/ <i>Garment and wholesale trading</i>	50,00	50,00	2017	99,87	79,96
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Sewa milik sendiri/ <i>Self-owned leasing</i>	49,00	49,00	1999	17,22	16,54
Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ <i>Indirect ownership through SL, Subsidiary</i>							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	41,23	41,13	2012	6,13	6,66
Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ <i>Indirect ownership through CK, Subsidiary</i>							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	33,30	33,22	2012	2,48	1,04

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset sebesar 0,32% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (nilai tidak material)/ *Unaudited, with total assets of 0.32% to total consolidated assets as at December 31, 2024 (immaterial amount).*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham yang diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyetoran kepada Perusahaan dengan cara *inbreng* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Perusahaan, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Perusahaan, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Penyetoran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreng* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp 505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 574.942.500.000; dan
- Setoran modal secara tunai sebesar Rp 2.961.757.104.

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Selisih antara harga yang disepakati atas saham BELL sebesar Rp 574.942.500.000 dan nilai buku BELL sebesar Rp 207.349.672.146, yang merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebesar Rp 367.592.827.854 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BELL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Preemptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through *inbreng* shares, in the form of 78.52% shares or equivalent to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp 276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or equivalent to 1,138,500,000 shares (*inbreng* BELL shares), with an agreed price of Rp 505 per share or amounting to Rp 574,942,500,000; and
- Paid-in capital in cash of Rp 2,961,757,104.

Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

The difference between the agreed price of BELL shares amounting to Rp 574,942,500,000 and BELL's book value of Rp 207,349,672,146, which is the difference between the business combinations of entities under common control, amounted to Rp 367,592,827,854 recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity (Note 25).

Management believes that the acquisition of BELL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BELL pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) BELL dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* BELL. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan pada BELL yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Akuisisi/ <i>Acquisition Value</i>	
Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>
Rp 505	Rp 101

Pada tanggal 15 Mei 2020, TMS, Entitas Anak dari Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 3.082.500.000 atau setara dengan 22.500.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 137 per lembar saham.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 300.300.000 atau setara dengan 1.950.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 154 per lembar saham.

Pada tahun 2022, TMS, Entitas Anak melakukan penjualan saham BELL sebesar 21.805.600 lembar saham.

Investasi ke BELL menurun dari semula sebesar Rp 578.171.175.000 atau setara dengan 5.715.825.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 575.242.800.000 atau setara dengan 5.694.450.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham BELL menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetornya atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham. Pada tahun 2022, BELL melakukan pembelian sebesar 2.030.000 lembar saham biasa. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham sebesar Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 10, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BELL on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of BELL's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

On July 20, 2020, based on a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Indonesia Stock Exchange gave approval for the application for listing of additional shares resulting from BELL's stock split. On August 3, 2020, the Company's shares on BELL listed on Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Jumlah Kepemilikan/ <i>Total Ownership</i>	
Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>
1.138.500.000	5.692.500.000

On May 15, 2020, TMS, the Company's Subsidiary, purchased BELL's shares amounting to Rp 3,082,500,000 or equivalent to 22,500,000 shares with acquisition value of Rp 137 per shares.

On November 5, 2020, the Company purchased BELL's shares amounting to Rp 300,300,000 or equivalent to 1,950,000 shares with acquisition value of Rp 154 per shares.

In 2022, the Company has sold of BELL's shares amounting to 21,805,600 shares.

The investment to BELL decreased from Rp 578,171,175,000 or equivalent to 5,715,825,000 shares to become Rp 575,242,800,000 or equivalent to 5,694,450,000 shares.

Based on Deed No. 26 dated June 21, 2022 regarding Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn the shareholders of BELL agrees to buy back shares of up to 10% of BELL's paid-up capital or a maximum of 725,000,000 shares. In 2022, BELL purchased 2,030,000 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 235,210,000 as at December 31, 2022.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian 16.403.124 lembar saham BELL di Bursa Efek Indonesia jumlah pembayaran sebesar Rp 1.967.159.300.

Pada tahun 2024 dan 2023, BELL melakukan pembelian sebesar 10.117.000 dan 18.734.800 lembar saham biasa. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham masing-masing sebesar Rp 580.240.596 dan Rp 1.760.007.170. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri".

Persentase kepemilikan terhadap BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 79,28% dan 79,11%.

TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 2.779 saham TSC, yang merupakan 50,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham.

TMS

Pada tanggal 13 Juni 2011 dan 27 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi 950 saham TMS, yang merupakan 95,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000 dari PT Trisula Textile Industries Tbk dan Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entitas sepengendali.

MU

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 850.000 saham MU, yang merupakan 85,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.950.000.000 dari Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapura, pihak berelasi.

TSD

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 2.970 saham TSD, yang merupakan 98,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000 dari PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TSD tanggal 7 Agustus 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 31 Agustus 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TSD menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 19.300 saham dengan nilai nominal Rp 19.300.000.000 menjadi sejumlah 11.500 saham dengan nilai nominal Rp 11.500.000.000, turun sebesar Rp 7.800.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 7.644.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 156.000.000. TSD melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

In 2023, the Company purchased 16,403,124 BELL shares on the Indonesian Stock Exchange with a payment amount of Rp 1,967,159,300.

In 2024 and 2023, BELL purchased 10,117,000 and 18,734,800 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 580,240,596 and Rp 1,760,007,170, respectively. The shares are listed as "Treasury Shares".

The percentage of ownership to BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 was 79.28% and 79.11%, respectively.

TSC

On July 19, 2012, the Company acquired 2,779 shares of TSC, which represent 50.00% of ownership interests for a purchase consideration of Rp 27,000,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, shareholder.

TMS

On June 13, 2011 and July 27, 2011, the Company acquired a total of 950 shares of TMS, which represent 95.00% of ownership interests for a purchase consideration totalling to Rp 14,250,000,000 from PT Trisula Textile Industries Tbk and Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entities under common control.

MU

On June 18, 2014, the Company acquired 850,000 shares of MU, representing 85.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 22,950,000,000 from Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapore, a related party.

TSD

On December 15, 2010, the Company acquired 2,970 shares of TSD, representing 98.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,000,000,000 from PT Tritirta Inti Mandiri, a related party.

Based on TSD's Circular Declaration of the Shareholders dated August 7, 2017 and as also stated in Notarial Deed No. 77 dated August 31, 2017 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TSD agreed to reduced its issued and fully paid 19,300 shares with nominal value of Rp 19,300,000,000 to 11,500 shares with nominal value of Rp 11,500,000,000, the decrease amounting to Rp 7,800,000,000, of which the Company portion is Rp 7,644,000,000 and the Noncontrolling Interests portion is Rp 156,000,000. TSD makes a decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

TMM

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 58,16% dan 58,03% saham TMM, yang bergerak dalam bidang e-commerce. TMM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

TMM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 tanggal 16 Agustus 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan No. 035529 tanggal 16 November 2021.

MI

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 78,49% dan 78,31% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, kegiatan perusahaan induk dan kegiatan desain khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 pada tanggal 27 Februari 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atas 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atas 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 pada tanggal 25 Oktober 2019, Tambahan No. 039590.

TMM

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, The Company has direct and indirect ownership of 58.16% and 58.03% in TMM respectively, which is engaged in e-commerce. TMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

TMM was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 dated August 16, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 035529 dated November 16, 2021.

MI

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 78.49% and 78.31% in MI, respectively, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase authorized capital from Rp 40,000,000,000 of 40,000 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.
2. Increase issued and fully paid in capital from Rp 16,100,000,000 of 16,100 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 2019, Supplement No. 035990.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi BELL ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atas 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atas 44.550 lembar saham, dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap MI, sebesar 99% kepemilikan.

SAC

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 63,42% dan 63,28% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 55,50 % dan 55,37% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

SL

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 51,53% dan 51,42% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia

The investment of BELL to MI increased from Rp 15,939,000,000 of 15,939 shares become Rp 44,550,000,000 of 44,550 shares, and does not change the percentage ownership of BELL to MI, which represents 99% of ownership.

SAC

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 63,42% and 63,28% in SAC, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 55,50% and 55,37% in CK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

SL

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 51,53% and 51,42% in SL, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 27 Agustus 2019 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atas 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atas 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Investasi BELL ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atas 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atas 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap SL, sebesar 65% kepemilikan.

PBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebanyak masing-masing 47,57% dan 47,46% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Mei 2004 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

TBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 31,71% dan 31,64% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 14 Maret 1989 dari Tegoeh Hartanto, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita

as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 7,500,000,000 of 7,500 shares become Rp 8,400,000,000 of 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

The investment of BELL to SL increased from Rp 4,875,000,000 of 4,875 shares become Rp 5,460,000,000 of 5,460 shares and does not change the percentage ownership of BELL to SL, which represent 65% of ownership.

PBM

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 47.57% and 47.46% in PBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

TBM

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 31.71% and 31.64% in TBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan
No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari
setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki
pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk
mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

PMK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui
BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 sebanyak masing-masing 31,71%
dan 31,64% saham PMK, yang bergerak dalam
bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili
di Bandung dan telah beroperasi komersial pada
tahun 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11
tanggal 10 Maret 2005 dari Tina Rosilawati Lilididjaja,
S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan
dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia
(sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan
No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005
dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara
Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652
tanggal 4 Oktober 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang
Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal
4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H.,
notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui
pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK
dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp
10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham
dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut
telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017
tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam
Lembaran Berita Negara Republik Indonesia
No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para
Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 21
tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia
Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham
PMK menyetujui, penambahan modal ditempatkan
dan disetor PMK dari sejumlah 5.500 saham dengan
nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah
7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000.
Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat
Keputusan No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024
tanggal 6 Agustus 2024 dan telah diumumkan dalam
Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5,
Tambahan No. 001126 tahun 2025.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari
setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki

of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated
October 12, 1990.

Although the ownership of BELL is less than half of the
voting rights, BELL has control by having the power to
direct and control TBM's activities.

PMK

The Company has indirect ownership through BELL as
at September 30, 2025 and December 31, 2024 of
31.71% and 31.64% in PMK, respectively, which is
engaged in distribution and textile industry. PMK is
domiciled in Bandung and started its commercial
operations in 2005.

PMK was established based on Notarial Deed
No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati
Lilididjaja, S.H. The deed was approved by
the Ministry of Law of the Republic of
Indonesia (recently known as Ministry of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia) through
Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated
May 27, 2005 and was published in the
State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79,
Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Based on the Declaration of the Decision of the PMK's
Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated
December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H.,
notary in Jakarta, the PMK's shareholders approved
the reduction of the PMK's issued and fully paid capital
from 10,800 shares with nominal value of
Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value
of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through Decision
Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated
February 6, 2018 and was published in the State
Gazette of the Republic of Indonesia
No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Based on the Circular Declaration of the Decision of
the Company's Shareholders, with Notarial Deed
No. 21 dated July 21, 2024 of Marianne Vincentia
Hamdani, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders
approved the addition of the PMK's issued and fully
paid capital from 5,500 shares with nominal value of
Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value
of Rp 7,000,000,000. The deed was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia through its Decision Letter No. AHU-
0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 6,
2024 and was published in the State Gazette of the
Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 001126
year 2025.

Although the ownership of BELL is less than half of the
voting rights, BELL has control by having the power to
direct and control PMK's activities.

pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

TBAM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebanyak masing-masing 79,49% dan 79,11% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan belum beroperasi secara komersial.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

TTWI

Pada tanggal 15 Mei 2017, TSC mendirikan TTWI dengan kepemilikan saham 100.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TTWI menjadi 50,00%. TTWI bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Amerika Serikat.

TGM

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia untuk pembelian konsolidasi masing-masing sebesar 840 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.674.200.000 dan 210 lembar saham dengan nilai Rp 668.550.000.
2. Penjualan 19.740 saham milik Entitas Induk kepada TSC dengan nilai sebesar Rp 62.843.700.000.

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh Perusahaan, 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh PT Trinico Indonesia dan 20.580 saham (setara dengan 98,00%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TGM menjadi 49,00% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

TBAM

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 79.49% and 79.11% in TBAM, respectively, which is engaged in manufacture and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and has not yet commenced commercial operations.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023, until the completion date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

TTWI

On May 15, 2017, TSC established TTWI with 100,000 shares at par value of USD 1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of TTWI. TTWI is engaged in trading and is domiciled in the United States of America.

TGM

On June 9, 2016, TGM has restructured its shareholders composition with details as follows:

1. Selling 1,050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara to TSC and PT Trinico Indonesia for purchase consolidations of Rp 2,674,200,000 for 840 shares and Rp 668,550,000 for 210 shares, respectively.
2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC for a purchase consideration of Rp 62,843,700,000.

After those transactions were exercised, the composition of the shareholders of TGM become 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by the Company, 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by PT Trinico Indonesia and 20,580 shares (equivalent to 98.00%) owned by TSC. The indirect ownership of the Company is 49.00% of TGM. Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL, Entitas Anak BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 41,23% dan 41,13% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juli 2012 dari notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari notaris Cynthia Magdalena, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK, Entitas Anak BELL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 33,30% dan 33,22% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 Maret 2012 dari Nuniek Suharini, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2025 oleh Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang

BCG

The Company has indirect ownership through SL, Subsidiary of BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 41.23% and 41.13% in BCG, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of notary Maya Desilia, S.H., M.Kn., as substitute of notary Cynthia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

The Company has indirect ownership through CK, Subsidiary of BELL as at September 30, 2025 and December 31, 2024 of 33.30% and 33.22% in BCS, respectively, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries for the three month period ended September 30, 2025 were completed and authorized for issuance on July 30, 2025 by the Directors of the Company. The Company's Directors, who signed the Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants

“Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup).

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup

(DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group’s functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group).

Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant

mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan Kepentingan Non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata

facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision needs to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the

uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Poundsterling Inggris/ <i>Great Britain Poundsterling</i> (GBP)	22.428	20.333
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	19.561	16.851
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	16.680	16.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	12.934	11.919
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10.957	10.082
Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.664	9.153
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JYP)	112	102

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri"

currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Foreign

sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi bersih yang bersangkutan.

Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

Akun-akun laporan keuangan MU dan TTWI, Entitas Anak, yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD) dan Dolar Amerika Serikat (USD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 (SGD 1 = Rp 12.934 dan USD 1 = Rp 16.680) dan 31 Desember 2024 (SGD 1 = Rp 11.919 dan USD 1 = Rp 16.162), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.628 pada tanggal 18 Juni 2014 dan USD 1 = Rp 13.316 pada tanggal 2 Mei 2017), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (SGD 1 = Rp 12.530 dan USD 1 = Rp 16.404) dan 31 Desember 2024 (SGD 1 = Rp 11.870 dan USD 1 = Rp 15.847).

The accounts of the financial statements of MU and TTWI, Subsidiaries, which are respectively domiciled in Singapore and United States of America, are stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and United States Dollar (USD), and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 (SGD 1 = Rp 12,934 and USD 1 = Rp 16,680) and December 31, 2024 (SGD 1 = Rp 11,919 and USD 1 = Rp 16,162), the share capital is translated using the historical rates (SGD 1 = Rp 9,628 on June 18, 2014 and USD 1 = 13,316 on May 2, 2017), while revenues and expenses are translated using the average rates for the period ended September 30, 2025 (SGD 1 = Rp 12,530 and USD 1 = Rp 16,404) and December 31, 2024 (SGD 1 = Rp 11,870 dan USD 1 = Rp 15,847).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of

salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

either the Group or an entity related to the Group.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/ kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas,

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/ liability in the consolidated statements of financial position.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade

piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi,
piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi,
aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi, dan
aset tidak lancar lainnya - deposito jangka
panjang dan jaminan sewa.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi
berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

receivables - third parties and related parties,
other receivables - third parties and related parties, other current assets, due from related party, and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's marketable securities are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Liabilitas keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

The Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*),

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instruments are considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of the debt instruments.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor

dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Sebagai tambahan pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

j. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	4 - 16	Plant equipment
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or

dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for their intended use.

I. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- the amount expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	2 - 7

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and infrastructures	2 - 7

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General

"Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Saham Treasuri

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Treasury Shares

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are canceled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

o. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial

konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Rent Income

Rental income is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the lease contract.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan diskonto gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan assets and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the expected returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation

ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan

is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is

temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direktur untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subjected to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar bersih aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa,

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any,

jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1d menjelaskan bahwa TSC, TTWI dan TGM adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung dan hanya memiliki 50,00% hak suara di TSC, dan hanya memiliki 50,00% kepemilikan tidak langsung melalui TSC dan hanya memiliki 50,00% hak suara masing-masing di TTWI dan TGM. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012, dan TSC telah memiliki 100% kepemilikan langsung sejak Mei 2017 untuk TTWI dan 98% kepemilikan langsung sejak Juni 2016 untuk TGM.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing 31,71%, 31,71%, 47,57%, 41,23%, dan 33,30%, dan hanya

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1d describes that TSC, TTWI and TGM are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest and has only 50.00% of the voting rights in TSC, and has only 50.00% indirect ownership interest through TSC and has only 50.00% of the voting rights in TTWI and TGM, respectively. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012 for TSC, and TSC has held its 100% direct ownership since May 2017 for TTWI and 98% direct ownership since June 2016 for TGM.

Note 1d also describes that TBM, PMK, PBM, BCG and BCS are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 31.71%, 31.71%, 47.57%, 41.23%, dan 33.30% indirect ownership interest through BELL and has only 31.71%, 31.71%, 47.57%, 41.23%, dan 33.30% of the

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31,71%, 31,71%, 47,57%, 41,23%, dan 33,30% hak suara memiliki di TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS. BELL telah memiliki 40% kepemilikan langsung sejak Maret 1989 di TBM, 40% kepemilikan langsung sejak Maret 2005 di PMK, 60% kepemilikan langsung sejak Mei 2004 di PBM, serta 52% kepemilikan tidak langsung melalui SL sejak Juli 2012 di BCG dan 42% kepemilikan tidak langsung melalui CK sejak Maret 2012 di BCS.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan bersih dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran

voting rights in TBM, PMK, PBM, BCG and BCS, respectively. BELL has held its 40% direct ownership interest since March 1989 in TBM, 40% direct ownership interest since March 2005 in PMK, 60% direct ownership interest since May 2004 in PBM, and 52% indirect ownership interest through SL since July 2012 in BCG, and 42% indirect ownership interest through CK since March 2012 in BCS.

The Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and therefore, the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and

aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116, "Sewa".

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan

measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, "Leases".

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset tetap direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa

evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories obsolescences and reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amounts of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net book amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the property, plant and equipment are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that

mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut

future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in

dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.412.899.327 dan Rp 2.716.497.842 (Catatan 19e).

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounted to Rp 2.412.899.327 and Rp 2,716,497,842, respectively (Note 19e).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	336.998.443	264.322.994
Dolar Singapura	59.527.607	53.225.963
Dolar Amerika Serikat	233.520	226.268
Jumlah kas	396.759.570	317.775.225
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.430.365.496	12.797.033.458
PT Bank HSBC Indonesia	31.439.653.951	23.232.788.533
PT Bank Central Asia Tbk	4.713.112.759	679.492.017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.989.037.548	1.731.945.294
PT Bank Resona Perdanania	1.335.326.574	11.901.947.150
PT Bank Permata Tbk	119.878.660	3.833.678.280
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	7.791.131.621
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.536.213.623	3.286.951.878
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.447.918.975	8.382.081.158
PT Bank Central Asia Tbk	8.087.286.488	6.065.418.169
PT Bank HSBC Indonesia	5.487.991.574	236.392.433
PT Bank Permata Tbk	4.756.739.111	4.432.490.446
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.853.985.723	930.344.645
PT Bank Resona Perdanania	507.713.637	14.095.158.075
PT Bank UOB Indonesia	460.122.173	254.869.784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	253.275.377	2.487.856.520
PT Bank Sinarmas Tbk	187.336.086	186.579.039
PT Bank Panin Tbk	165.770.582	65.578.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.606.380	-
PT Maybank Indonesia Tbk	81.126.755	48.285.042
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	63.719.551	63.719.551
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	60.863.624	35.366.471
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.366.666	7.309.490
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.352.935	29.488.917
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	24.497.594	49.961.110
PT Bank ICBC Indonesia	12.080.201	5.654.744
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	8.257.529	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.061.590	125.985.355
PT Bank Mega Tbk	3.053.369	3.473.369
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	2.839.500	3.064.500
PT Bank BJB Syariah	2.389.878	2.389.878
Dolar Australia		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8.430.113.663	14.348.480.400
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.972.459.072	4.246.718.227

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank Permata Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	
PT Bank BJB Syariah	
Australian Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank OCBC NISP Tbk	

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank	28.084.721.633	9.214.951.130	United Overseas Bank
Limited, Singapura			Limited, Singapore
PT Bank Resona Perdanania	213.363.324	2.303.090.275	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Central Asia Tbk	23.901.588	22.885.133	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.284.591	112.179.345	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	349.157.390	175.741.405	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.481.812	26.244.239	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.670.720	12.403	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah bank	165.318.097.702	133.311.404.654	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000.000	4.175.547.208	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.685.300.322	3.119.123.164	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.001.600.000	6.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank	2.004.732.025	1.847.445.000	United Overseas Bank
Limited, Singapura			Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	581.832.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	18.691.632.347	17.223.947.372	Total time deposits
Jumlah	184.406.489.619	150.853.127.251	Total

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates from the time deposits are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	2,50% - 5,25%	2,50% - 5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,80%	3,80%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,50%	1,50%	Singapore Dollar

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	77.027.608.508	62.550.074.621	United States Dollar
Rupiah	65.221.467.686	55.952.079.110	Rupiah
Dolar Singapura	30.394.530.768	13.553.776.846	Singapore Dollar
Dolar Australia	11.402.572.735	18.595.198.627	Australian Dollar
Euro	349.157.390	175.741.405	Euro
Dolar Selandia Baru	8.481.812	26.244.239	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	2.670.720	12.403	Great Britain Poundsterling
Jumlah	184.406.489.619	150.853.127.251	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan di pihak berelasi.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents placed at related parties.

5. Portofolio Efek

	30 September 2025/ September 30, 2025
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.840.843.048

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	
Efek utang	7.513.506.000
Reksa dana	20.059.248
Efek ekuitas	74.525.000
Subjumlah	7.608.090.248
Pihak berelasi (Catatan 34)	
Efek ekuitas	11.232.752.800
Jumlah	18.840.843.048

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	19.515.256.593
Pencairan	(7.835.846.790)
Penambahan	6.928.100.145
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas nilai wajar	233.333.100
Keuntungan direalisasi atas perubahan nilai wajar	-
Selisih kurs	-
Saldo akhir	18.840.843.048

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

	30 September 2025/ September 30, 2025
	Harga Perolehan Rata-rata/ Average Acquisition Costs
Pihak ketiga	
Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27	USD 450.000 7.513.506.000
Jumlah	7.513.506.000

5. Marketable Securities

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

Financial assets at fair value through other comprehensive income

The above financial assets include the following:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

Third parties
Debt securities
Mutual funds
Equity securities
Subtotal
Related parties (Note 34)
Equity securities
Total

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
9.251.809.466
(9.100.520.014)
17.831.904.439
1.152.418.770
245.409.832
134.234.100
19.515.256.593

Beginning balance
Redemption
Placement
Unrealized gain (loss) from changes in fair value
Realized gain from changes in fair value
Foreign exchange differences
Ending balance

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Debt Securities

30 September 2025/ September 30, 2025
Harga Perolehan Rata-rata/ Average Acquisition Costs
Tingkat Bunga (%) Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)
Jatuh Tempo/ Maturity Date

Third parties
Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27
Total

		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Perolehan Rata-rata/ Average Acquisition Costs	Tingkat Bunga (%) Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27	USD 450.000		7.280.172.900	4,40	6 Juni 2027	Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	Rp 2.000.000.000		2.009.000.000	6,50	15 Juni 2025	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081
Jumlah			9.289.172.900			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan bunga atas kupon obligasi pemerintah yang telah jatuh tempo sebesar Rp 3.490.080.

In December 31, 2024, interest income from the matured government bond coupon amounted to Rp 3,490,080.

Reksa Dana

Nilai tercatat penyertaan reksa dana dengan pihak ketiga dan penempatannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Carrying amounts of mutual funds with third parties and their placements as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

		30 September 2025/ September 30, 2025			
		Unit Penyertaan/ Participation Unit	Nilai/ Value		
Pihak ketiga					Third party
Phillip Money Market Fund		11.332,49	20.059.248		Phillip Money Market Fund
		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Unit Penyertaan/ Participation Unit	Nilai/ Value		
Pihak ketiga					Third party
Phillip Money Market Fund		621.031	1.082.124.293		Phillip Money Market Fund

Efek Ekuitas

Equity Securities

		30 September 2025/ September 30, 2025				
		Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Pasar/ Market Value	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga						Third parties
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13		5.000.000	65.000.000		PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000		635	9.525.000		PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Subjumlah				74.525.000		Subtotal
Pihak berelasi						Related party
PT Chitose Internasional Tbk	62.514.800		179,68	11.232.752.800		PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah				11.307.277.800		Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Pasar/ Market Value	Jumlah/ Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	635	9.525.000
Subjumlah			74.525.000
Pihak berelasi			Related party
PT Chitose Internasional Tbk	48.760.400	186	9.069.434.400
Jumlah			9.143.959.400
			Total
Efek ekuitas Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.			
The Group's equity securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.			

Nilai wajar atas efek ekuitas PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan PT Chitose Internasional Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair values of equity securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and PT Chitose Internasional Tbk are based on published current bid prices in an active market.

Pada tanggal 15 Mei 2025 dan 22 Mei 2024, Grup menerima dividen tunai dari PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 532.604.000 dan Rp 182.843.000 atau Rp 10 dan Rp 5 per saham. Dividen tunai dicatat sebagai "Pendapatan dividen" pada Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On May 15, 2025 and May 22, 2024, the Group received cash dividends from PT Chitose Internasional Tbk amounting to Rp 532,604,000 and Rp 182,843,000 or Rp 10 and Rp 5 per share. The cash dividends was recorded as "Dividend income" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	251.269.723.985	252.698.833.980
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.222.982.418)	(6.270.301.441)
Pihak ketiga - bersih	245.046.741.567	246.428.532.539
Pihak berelasi (Catatan 34)	27.003.410.586	23.467.042.944
Jumlah	272.050.152.153	269.895.575.483

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	111.146.581.356	117.116.373.517
Dolar Amerika Serikat	135.463.043.239	112.523.313.409
Dolar Australia	24.848.084.820	20.207.455.775
Dolar Singapura	6.810.825.297	26.285.640.193
Dolar Selandia Baru	4.599.859	30.574.602
Euro	-	2.519.428
Jumlah	278.273.134.571	276.165.876.924

6. Trade Receivables

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

Third parties	
Provision for expected credit losses	
Third parties - net	
Related parties (Note 34)	
Total	

The details of trade receivables based on currency are as follows:

Rupiah	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
New Zealand Dollar	
Euro	
Total	

Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.222.982.418)	(6.270.301.441)	Provision for expected credit losses
Bersih	272.050.152.153	269.895.575.483	Net
Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		The details of aging of trade receivables are as follows:	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	177.384.403.599	146.867.545.519	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	47.980.710.749	79.106.819.481	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.441.644.608	22.149.011.326	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.924.135.060	4.703.248.902	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.542.240.555	23.339.251.696	Over 90 days
Jumlah	278.273.134.571	276.165.876.924	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.222.982.418)	(6.270.301.441)	Provision for expected credit losses
Bersih	272.050.152.153	269.895.575.483	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.270.301.441	14.825.624.479	Beginning balance
Pemulihan	-	(88.461.361)	Recovery
Provisi	25.781.999	964.857.560	Provision
Penghapusan	(73.101.022)	(9.431.719.237)	Written-off
Saldo akhir	6.222.982.418	6.270.301.441	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah menghapus provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dari pelanggan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp. 73.101.022 dan Rp 9.431.719.237. Penghapusan ini dilakukan terkait ketidakanggupan pelanggan dalam melunasi piutang usahanya pada Grup.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has written off the provision for expected credit losses of trade receivables from a third party customer amounting to Rp 9,431,719,237, respectively. This written-off was carried out due to the customer's inability to pay-off their trade receivables in the Group.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah menghapus provisi 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14 dan 20).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 14 and 20).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari penjualan ekspor barang telah diasuransikan dengan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.167.888 dan USD 4.035.175 atau masing-masing setara dengan Rp. 69.520.371.840 dan Rp 65.216.498.350. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables from export sales of goods are covered by insurance policy with sum insured amounting to USD 4,167,888 and USD 4,035,175, or equivalent to Rp. 69,520,371,840 and Rp 65,216,498,350, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivable as at September 30, 2025 and December 31, 2024, the management of the Group believes that provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. Piutang Lain-lain

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	6.488.305.059
Pihak berelasi (Catatan 34)	89.910.000
Jumlah	6.578.215.059

Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	6.484.626.417
Dolar Singapura	73.138.962
Dolar Amerika Serikat	20.449.680
Jumlah	6.578.215.059

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

7. Other Receivables

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties	6.025.084.419
Related parties (Note 34)	83.630.000
Total	6.108.714.419

The details of other receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	6.016.878.643
Singapore Dollar	91.835.776
United States Dollar	-
Total	6.108.714.419

Based on review of the status of the individual other receivable as at September 30, 2025 and December 31, 2024, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. Persediaan

Akun ini adalah terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Barang jadi (Catatan 29)	232.099.208.850
Bahan baku dan pendukung (Catatan 29)	121.937.576.281
Barang dalam proses (Catatan 29)	48.756.169.511
Suku cadang	4.428.681.559
Jumlah	407.221.636.201
Provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(152.478.813)
Bersih	407.069.157.388

Perubahan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	152.478.813
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-

8. Inventories

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Finished goods (Note 29)	211.602.805.073
Raw materials and Supplies (Note 29)	116.665.030.551
Work-in-process (Note 29)	62.752.777.983
Spareparts	3.171.624.421
Total	394.192.238.028
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories	(152.478.813)
Net	394.039.759.215

The mutations of the Group's allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beginning balance	1.069.143.708
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories	151.852.910

Selisih kurs atas penjabaran			Exchange differences on translation of foreign
Entitas Anak di luar negeri	-	625.903	Subsidiaries
Penghapusan	-	(1.069.143.708)	Written-off
Saldo akhir	<u>152.478.813</u>	<u>152.478.813</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14 dan 20).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 14 and 20).

Persediaan Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	197.932.673.876	197.932.673.876	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	183.916.360.000	177.876.424.000	United States Dollar
Jumlah	<u>381.849.033.876</u>	<u>375.809.097.876</u>	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kerugian dari penurunan nilai dan keusangan persediaan

The management of Group believes that the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover loss on decline in market values and obsolescence of inventories.

9. Uang Muka

Akun ini adalah terdiri atas:

9. Advances

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembelian persediaan	22.114.815.009	11.424.114.701	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	7.153.844.772	3.662.515.220	Purchase of
Lain-lain (Catatan 34)	401.973.073	982.468.882	property, plant and equipment
Jumlah	<u>29.670.632.854</u>	<u>16.069.098.803</u>	Others (Note 34)
			Total

10. Beban Dibayar Di Muka

Akun ini adalah terdiri atas:

10. Prepaid Expenses

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	2.754.385.635	3.826.203.526	Insurance
Pelatihan	-	608.336.389	Training
Perangkat lunak	-	473.664.000	Software
Lain-lain	6.555.358.811	1.204.479.140	Others
Jumlah	<u>9.309.744.446</u>	<u>6.112.683.055</u>	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associate

	Akumulasi bagian rugi bersih dikurangi penerimaan dividen/ Accumulated equity in	Nilai tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan/ Acquisition costs		

		<i>net loss and dividends received</i>	
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	- PT Gracia Multi Moda

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dengan persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui BELL sebesar 36,00%.

Investasi pada GMM dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit), bagian rugi GMM masing-masing adalah sebesar Rp 97.200 and Rp 165.600. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 57.358.499 dan Rp 57.261.299.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris dari No. 20 tanggal 17 Maret 2011 Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan modal yang ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000 dan SAC sebesar Rp 90.000.000.

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an Associate of the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024, with percentage of the Company's ownership through BELL of 36.00%, respectively.

The investment in GMM is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited), the share in net loss of GMM amounted to Rp 97,200 and Rp 165,600, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 57,358,499 and Rp 57,261,299 respectively.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., the total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp 90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was received and recorded by the Director General at

Akta notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Administration of General Laws through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM diatas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is set out herein:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Jumlah Aset	<u>37.222.363</u>	<u>37.492.363</u>	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Ekuitas	<u>(159.329.163)</u>	<u>(159.059.163)</u>	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Ekuitas	<u>37.222.363</u>	<u>37.492.363</u>	Total Liabilities and Capital Deficiency
	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Beban Usaha	<u>(270.000)</u>	<u>(460.000)</u>	Operating Expenses
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(270.000)</u>	<u>(460.000)</u>	Net Loss for The Year

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

12. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ Remeasurement Due to Change in Lease Payments	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	60.326.378.541	-	-	-	-	-	60.326.378.541	Land
Bangunan dan prasarana	196.936.330.042	575.278.750	34.528.000	1.456.511.133	-	88.005.642	199.021.597.567	Buildings and infrastructures
Mesin	424.134.385.792	38.591.491.688	17.218.129.827	-	-	27.144.696	445.534.892.349	Machineries
Peralatan pabrik	36.807.099.535	1.630.009.520	-	1.848.800.000	-	-	40.285.909.055	Plant equipment
Kendaraan	17.342.113.456	1.687.612.977	1.271.807.351	-	-	61.786.402	17.819.705.484	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	65.518.207.304	6.049.379.529	1.180.219.873	-	-	253.275.856	70.640.642.816	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Assets in construction</u>
Bangunan dan prasarana	2.522.860.000	7.671.611.133	-	(3.305.311.133)	-	-	6.889.160.000	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	36.805.308.094	1.445.037.372	-	-	-	490.924.902	38.741.270.368	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	840.392.682.764	57.650.420.969	19.704.685.051	-	-	921.137.498	879.259.556.180	Total Acquisition Costs

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 September 2025/ September 30, 2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	96.798.202.904	5.986.597.996	34.528.000	-	-	83.815.217	102.834.088.117 Buildings and infrastructures
Mesin	302.431.967.538	15.522.303.562	15.351.883.407	-	-	17.980.909	302.620.368.602 Machineries
Peralatan pabrik	25.510.088.717	5.668.695.412	-	-	-	-	31.178.784.129 Plant equipment
Kendaraan	11.880.585.504	779.136.330	1.271.807.351	-	-	58.065.656	11.445.980.139 Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	51.834.023.363	4.721.427.330	1.180.219.873	-	-	178.931.761	55.554.162.581 Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	21.346.493.309	5.135.005.465	-	-	-	287.230.905	26.768.729.679 Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	509.801.361.335	37.813.166.095	17.838.438.631	-	-	626.024.448	530.402.113.247 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	330.591.321.429						348.857.442.933 Net Book Value

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ Remeasurement Due to Change in Lease Payments	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.629.378.541	14.697.000.000	-	-	-	-	60.326.378.541
Bangunan dan prasarana	163.581.701.878	17.645.644.227	-	15.691.000.000	-	17.983.937	196.936.330.042
Mesin	400.611.176.890	23.790.255.683	270.457.935	-	-	3.411.154	424.134.385.792
Peralatan pabrik	33.159.541.634	3.647.557.901	-	-	-	-	36.807.099.535
Kendaraan	14.713.766.316	3.964.346.100	1.348.625.000	-	-	12.626.040	17.342.113.456
Peralatan dan perabot kantor	57.832.122.383	9.051.941.043	1.403.484.720	-	-	37.628.598	65.518.207.304
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets in construction</u>
Bangunan dan prasarana	15.691.000.000	2.522.860.000	-	(15.691.000.000)	-	-	2.522.860.000
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	36.996.550.538	2.955.106.144	3.652.678.041	-	384.044.252	122.285.201	36.805.308.094
Jumlah Biaya Perolehan	768.215.238.180	78.274.711.098	6.675.245.696	-	384.044.252	193.934.930	840.392.682.764
							Total Acquisition Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	89.009.607.703	7.771.724.867	-	-	-	16.870.334	96.798.202.904	Buildings and infrastructures
Mesin	280.512.944.063	22.186.056.949	270.457.935	-	-	3.424.461	302.431.967.538	Machineries
Peralatan pabrik	21.581.819.945	3.928.268.772	-	-	-	-	25.510.088.717	Plant equipment
Kendaraan	12.191.395.775	970.776.049	1.291.021.085	-	-	9.434.765	11.880.585.504	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	48.657.082.932	4.549.038.588	1.403.484.720	-	-	31.386.563	51.834.023.363	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	17.675.807.360	7.264.022.120	3.652.678.041	-	-	59.341.870	21.346.493.309	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.628.657.778	46.669.887.345	6.617.641.781	-	-	120.457.993	509.801.361.335	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>298.586.580.402</u>						<u>330.591.321.429</u>	Net Book Value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	26.616.447.148	23.752.663.443	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.014.243.388	5.401.015.966	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	6.182.475.559	5.545.607.174	Selling and marketing expenses (Note 31)
Jumlah	37.813.166.095	34.699.286.583	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 279.372.647.686.

As at December 31, 2024, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 279,372,647,686, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the nine-period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran kas	49.051.538.825	64.104.356.550	Cash payment
Uang muka pembelian aset tetap	7.153.844.772	10.656.458.314	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan melalui liabilitas sewa	1.445.037.372	2.955.106.144	Acquisition through lease liabilities
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	558.790.090	Acquisition through consumer financing payables
Jumlah	57.650.420.969	78.274.711.098	Total

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.449.889.695	867.810.002	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1.866.246.420)	(57.603.915)	Net book value of property, plant and equipment sold
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	583.643.275	810.206.087	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang akan berakhir antara 2025 sampai dengan tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah, karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under HGB certificates, which will expire within 2025 to 2050. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of assets in construction as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
<u>30 September 2025</u>				<u>September 30, 2025</u>
Bangunan dan prasarana	90%	6.889.160.000	Desember/December 2025	Buildings and infrastructures
<u>31 Desember 2024</u>				<u>December 31, 2024</u>
Bangunan dan prasarana	26%	2.522.860.000	Mei/May 2025	Buildings and infrastructures

Reklasifikasi di tanggal 30 September 2025 dari aset dalam pembangunan menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp. 1.456.511.133 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung dan Rp 1.848.800.500 merupakan peralatan pabrik (penyelesaian instalasi atas pipa boiler).

The reclassification in September 30, 2025 from assets in construction to buildings and infrastructures amounting to Rp 1,456,511,133 is from completion of the construction of the Company's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung and Rp 1,848,800,500 is for factory equipment (completion of boiler pipe installation).

Reklasifikasi di tahun 2024 dari aset dalam pembangunan menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 15.691.000.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2024 from assets in construction to buildings and infrastructures amounting to Rp 15,691,000,000 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan perusahaan pembiayaan konsumen (Catatan 14, 20 dan 21).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 14, 20 and 21).

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian jumlah nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah	350.107.104.358	350.107.104.358	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	577.168.877.230	577.168.877.230	United States Dollar
Jumlah	<u>927.275.981.588</u>	<u>927.275.981.588</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amounts of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

13. Aset Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Aset lancar lainnya</u>		
Bank garansi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.619.532
Jumlah aset lancar lainnya	-	14.619.532
<u>Aset tidak lancar lainnya</u>		
Deposito jangka panjang	4.396.000.000	4.291.000.000
Jaminan sewa	4.267.869.662	3.129.470.596
Lain-lain	891.981.327	861.806.219
Subjumlah	9.555.850.989	8.282.276.815
Perangkat lunak		
Harga perolehan	-	892.464.000
Akumulasi amortisasi	-	(799.247.333)
Nilai tercatat bersih	-	93.216.667
Jumlah aset tidak lancar lainnya	9.555.850.989	8.375.493.482

Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 aset lancar lainnya merupakan jaminan berupa bank garansi sehubungan dengan proyek yang diperoleh Grup.

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PMK menempatkan deposito jangka panjang di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2027.

Seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

13. Other Assets

This account consists of:

Other current assets

Bank guarantee
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Total other current assets

Other non-current assets

Long-term deposits
Lease security deposits
Others
Subtotal
Software
Acquisition costs
Accumulated amortization
Net book value
Total other non-current assets

Bank Guarantee

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, other current assets represents the guarantee related to the projects obtained by the Group.

Long-term Deposits

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum and will mature on December 22, 2027.

All long-term deposits are denominated in Rupiah.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek

14. Short-Term Bank Loans

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
<i>Time revolving loan</i>	46.366.387.783	44.636.000.000	<i>Time revolving loan</i>
Kredit lokal	38.967.598.069	30.526.558.632	<i>Credit local</i>
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
<i>Time revolving loan</i>	20.402.000.000	28.202.000.000	<i>Time revolving loan</i>
Kredit lokal 1	3.761.387.403	-	<i>Credit local 1</i>
TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing			Foreign currency
kredit ekspor	20.060.072.230	23.071.902.450	<i>export loan</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Trust receipt letter of</i>	-	2.647.872.178	<i>credit</i>
<i>Demand loan</i>	-	2.424.300.006	<i>Demand loan</i>
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Lokal	13.114.353.487	11.351.671.691	<i>Local Credit</i>
PBM			PBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	3.221.494.928	2.026.558.356	<i>Bank overdraft</i>
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	2.370.761.248	368.654.385	<i>Bank overdraft</i>
TMS			TMS
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing	1.723.792.765	23.111.660.000	<i>Foreign exchange loan</i>
<i>Letter of credit</i>	-	9.085.348.865	<i>Letter of credit</i>
CK			CK
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	1.642.578.537	12.546.736	<i>Credit local</i>
SL			SL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Uncommitted revolving			<i>Uncommitted revolving</i>
loan	-	985.410.976	<i>loan</i>
MU			MU
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank			United Overseas Bank
Limited, Singapura			Limited, Singapura
<i>Line of credit</i>	-	9.188.994.767	<i>Line of credit</i>
Jumlah	151.630.426.450	187.639.479.042	Total

PT Bank Central Asia Tbk

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 7086/PPK/KW3/2023 tanggal 30 November 2023, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0313/SPPK/KW3/2024 tanggal 22 Juli 2024, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

MI

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Agreement Amendment dated September 15, 2021, with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 7086/PPK/KW3/2023 dated November 30, 2023, MI obtained the credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 10,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until December 3, 2024.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0313/SPPK/KW3/2024 dated July 22, 2024, MI obtained the credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities has been extended until July 22, 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 6).
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663, 1664, 00471 dan 00671 seluas 8.342 m² yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 12).
- Persediaan barang milik MI minimal senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tahun 2024, MI wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih dari 1x;
- *Debt to equity maksimum* 4x; dan
- Laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyusutan dan amortisasi minimum 1,25x dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, MI telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

BELL

Pada tanggal 3 Maret 2016, BELL memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau SKBDN *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas LG *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.

The credit facilities are secured by, among others:

- Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 6).
- Land and buildings under HGB Certificate Nos. 494, 495, 1663, 1664, 00741 and 00671 with total land area of 8,342 m² located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 12).
- Inventory of MI with minimal value of Rp 10,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2024, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt to equity ratio of 4x; and
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2024, MI has complied with the financial ratios as required in the agreement.

BELL

On March 3, 2016, BELL obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN *Line* facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG *Line* facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per annum and a withdrawal period until September 3, 2023.

- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2023 dan 2 September 2024 untuk fasilitas Kredit Investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan

- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per annum and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2023.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2023.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2023.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% per annum and withdrawal period of L/C until September 2, 2023 and September 2, 2024 of Investment Credit 6 facilities.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.

batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.

- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 2 September 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 18.286.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.
 - Fasilitas SKBDN *Sight Usance* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 2.664.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period until September 2, 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per year and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 18,286,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per year and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2025.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period of September 3, 2025.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2025.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2025.
- Multi facilities consisting of:
 - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until October 18, 2025.
 - SKBDN *Sight Usance* facility with a maximum amount of Rp 2,664,000,000, used to purchase production machines with a withdrawal period until September 2, 2025.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024 the credit facilities are secured by, among others:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama BELL, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 12).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 12).
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama BELL (Catatan 12).
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 12).
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama BELL (Catatan 12).
- f. Persediaan milik BELL minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 8).
- g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik BELL yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 12).
- h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 12).
- i. Mesin Picanol dan Hisaka milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 12).
- j. Mesin IPAL milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 12).
- k. Mesin-mesin produksi milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 12).
- l. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 12).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Selama jangka waktu pinjaman, BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x (jika melebihi, maka BELL harus melakukan penambahan modal disetor).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, BELL telah memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut.

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditunjukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7.25% per tahun dan jangka waktu

- a. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 27, 28 and 33 on behalf of BELL, located at Kelurahan Baros, Cimahi (Note 12).
- b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 12).
- c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of BELL (Note 12).
- d. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 12).
- e. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 239 to 257 located in Baros on behalf of BELL (Note 12).
- f. Inventories owned by BELL amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 8).
- g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 12).
- h. Toyota Air Jets Loom machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 12).
- i. Picanol and Hisaka machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
- j. IPAL machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
- k. Production machineries owned by BELL, which are are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
- l. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

During the terms of the credit facilities, BELL must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; (if it exceeds, BELL should add its share capital).

BELL must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, BELL has complied with the above financial ratios.

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained Local Credit from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, intended for working capital, with interest 7,25% per annum and term of the credit facility until June 6, 2025.

fasilitas sampai dengan 6 Juni 2025 dan diperpanjang menjadi 6 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan SHM No. 1315 dan 1689 seluas 6.364 m² yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 12).
- Tanah dengan 17 SHM seluas 2.800 m² yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 12).
- Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 12).

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2024 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, terdapat perubahan jaminan menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 00499, 00545, 00546, 00547 dan 00548/Parangjoro, masing-masing seluas 5.824 m², 510 m², 1.145 m², 635 m² dan 510 m² yang terletak di Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah, atas nama TBAM (Catatan 12).
- Mesin dan Peralatan milik TBAM dengan rincian 778 unit mesin *sewing* dan *non sewing* beserta peralatan atau perlengkapannya yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1 Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo (Catatan 12).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 20).

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2024.

The credit facilities are secured by, among others:

- Land and, buildings and infrastructures under SHM No. 1315 and 1689 with total area of 6.364 m² located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, registered on behalf of TBAM (Note 12).
- Land under 17 SHM with total area of 2,800 m² located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, registered on behalf of TBAM (Note 12).
- Machineries and plant equipment owned by TBAM located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Note 12).

Based on Deed No. 35 dated June 12, 2024 regarding the Amendment to Credit Agreement, there are changes in as follows:

- Land and buildings and leasehold improvements with HGB Certificate No. 00499, 00545, 00546, 00547 and 00548/Parangjoro, respectively covering an area of 5,824 m², 510 m², 1,145 m², 635 m² and 510 m² located in Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Central Java, in the name of TBAM (Note 12).
- Machinery and Equipment owned by TBAM with details of 778 units of sewing and non-sewing machines and their equipment or fixtures located at Jl. Lumbung Silayur No. 1 Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 4, 2023, this credit facility bears interest of 10.00% per annum and has been extended until October 5, 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 31 Oktober 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama CK (Catatan 12).
- b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 8).

PT Bank Resona Perdania

TMS

Pada tanggal 1 November 2001, TMS memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing dari PT Bank Resona Perdania (dahulu PT Bank Daiwa Perdania) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang ditujukan untuk modal kerja dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 26 November 2023, fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor, *Nego Export* dan *Letter of Credit* (L/C) mengenai batas maksimum dari jumlah pemakaian maksimum dari ketiga fasilitas tersebut tidak melebihi USD 3.150.000, dengan bunga sebesar COLF (USD) + 0,5% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor, *Nego Export* dan *Letter of Credit* (L/C) mengenai batas maksimum dari jumlah pemakaian maksimum dari ketiga fasilitas tersebut tidak melebihi USD 3.150.000 yang sebelumnya USD 3.150.000, dengan bunga sebesar COLF (USD) + 0,5%, COLF (JPY) + 1,5% dan COLF (IDR) + 0,1% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai USD 850.000, atau masing-masing setara dengan Rp 13.737.700.000 dan 13.103.600.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 6).
- b. Persediaan milik TMS senilai USD 300.000, atau setara dengan Rp 4.848.600.000 dan Rp 4.624.800.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 8).
- c. Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m² dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 12).

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 31, 2024, this credit facility bears interest of 12.00% per annum and has been extended until October 5, 2025.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m², registered on behalf of CK (Note 12).
- b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 8).

PT Bank Resona Perdania

TMS

On November 1, 2001, TMS obtained Foreign Exchange Loans facility from PT Bank Resona Perdania (formerly PT Bank Daiwa Perdania) with maximum limit amounting to USD 500,000, intended for working capital with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

On November 26, 2023, the Foreign Exchange Loans, *Nego Export* and *Letter of Credit* (L/C) regarding the maximum limit of the maximum usage amount of the three facilities will not exceed USD 3,150,000, with interest of COLF (USD) + 0,5% per annum. This agreement will mature on November 26, 2024.

On November 26, 2024, the Foreign Exchange Loans, *Nego Export* and *Letter of Credit* (L/C) regarding the maximum limit of the maximum usage amount of the three facilities will not exceed USD 3,150,000, with interest of COLF (USD) + 0,5%, COLF (JPY) + 1,5% dan COLF (IDR) + 0,1% per annum. This agreement will mature on November 26, 2025.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables - third parties of TMS amounting to USD 850,000, or equivalent to Rp 13,737,700,000 and Rp 13,103,600,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 6).
- b. Inventories of TMS amounting to USD 300,000, or equivalent to Rp 4,848,600,000 and Rp 4,624,800,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 8).
- c. Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m² under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Note 12).

TSC

TSC memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania yang berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 9.300.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 200.000.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.

Suku bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar COLF + 2,25% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 28 April 2022, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 1.150.000 dan USD 4.800.000, jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 2.105.000 jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 1.150.000 berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor sebesar USD 752.500 berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023.

TSC

TSC obtained several credit facilities from PT Bank Resona Perdania based on agreement dated December 22, 2016, with the following details:

- Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit of USD 9,300,000.
- Letter of Credit facility with maximum limit of USD 1,300,000.
- Forward Exchange facility with maximum limit of USD 200,000.
- Nego Export facility with maximum limit of USD 1,300,000.

These loan bears interest of COLF + 2.25% per annum which intended for working capital.

These facilities had been amended several times.

On April 18, 2022, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility Plafond of USD 1,150,000 and USD 4,800,000 maturing on April 28, 2023. Interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 28, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Term Loan Facility amounting to USD 2,105,000 maturing on October 15, 2024.

On February 13, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 1,150,000 expired.
- Export Credit Foreign Exchange Term Loan Facility amounting to USD 752,500 expired.
- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 23, 2023. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk**DAN ENTITAS ANAKNYA****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta****Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk****AND ITS SUBSIDIARIES****Notes to the Consolidated Financial Statements****As at September 30, 2025 and December 31, 2024****And For The Nine Month Period Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)****(Figures Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.
- Melepaskan agunan-agunan berupa tanah dan, bangunan dan prasarana dengan sertifikat HGB No. 7 dan 13, persediaan dan piutang usaha.
- Menambah Hak Tanggungan II atas tanah dan, bangunan dan prasarana dengan sertifikat HGB No. 15.

Pada tanggal 28 April 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

Pada tanggal 28 April 2024, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Tingkat suku bunga sebesar COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0,5% per tahun
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan Batasan maksimum nilai off balance risk asset sebesar USD 300.000 jatuh tempo tanggal 28 April 2025.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

- *Trust Receipt* facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.
- Released collateral in the form of land and, buildings and infrastructure with HGB No. 7 and 13 certificates, inventories and trade receivables.
- Adding Second Mortgage on land and, buildings and infrastructure with HGB certificate No. 15.

On April 28, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2024. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024.
- *Trust Receipt* facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

On April 28, 2024, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2025. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2025. Interest rate is COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0.5% per annum.
- The Forward Exchange Facility with a maximum off-balance risk asset limit of USD 300,000 matures on April 28, 2025.
- *Trust Receipt* facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2025.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

Pada tanggal 28 April 2025, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026. Tingkat suku bunga sebesar COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0,5% per tahun
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan Batasan maksimum nilai off balance risk asset sebesar USD 300.000 jatuh tempo tanggal 28 April 2026.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 15 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 12).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 5,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 5 Juni 2017, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, SKBDN, UPAS dan *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan batas maksimum sebesar USD 2.200.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD 1.182.000 dan ditujukan untuk modal kerja.
- *Term Loan 2* dengan batas maksimum sebesar USD 80.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Term Loan 3* dengan batas maksimum sebesar USD 23.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan ditujukan untuk modal kerja.

On April 28, 2025, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2026. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2026. Interest rate is COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0.5% per annum.
- The Forward Exchange Facility with a maximum off-balance risk asset limit of USD 300,000 matures on April 28, 2026.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2026.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 15 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 12).

TSC must keep and maintain the financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 100%; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 5.5 times.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, TSC has complied with the above financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On June 5, 2017, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Trade Facility - Combined Limit, consisting of Trust Receipt Letter of Credit, Trade Purchase Financing, SKBDN, UPAS and Bill Purchase Letter of Credit, with maximum limit amounting to USD 2,200,000, with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.
- FX Line facility with maximum limit amounting to USD 1,182,000 and is intended for working capital.
- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 80,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- Term Loan 3 facility with maximum limit amounting to USD 23,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- Demand Loan facility with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and is intended for working capital.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan.

The facility has been amended several times.

Pada tanggal 10 Juli 2020 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

On July 10, 2020, the agreement has been amended, among others:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 2.200.000 menjadi USD 4.200.000, yang dibagi menjadi USD 3.700.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Peningkatan batas maksimum *FX Line* yang menjadi USD 8.000.000.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 2.500.000.
- *Trade Facility - Combined Limit* terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, dengan suku bunga dari 4,75% menjadi LIBOR + 1,75% per tahun dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan suku bunga dari 4,75% menjadi 4,70% per tahun.
- Penyesuaian suku bunga *Demand Loan* dari 4,75% menjadi 4,70% per tahun.

- Increase of maximum limit for the Trade Facility - Combined Limit from USD 2,200,000 to USD 4,200,000, which is divided into USD 3,700,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for Trust Receipt and Bill Purchase Letter of Credit.
- Increase of maximum limit for the FX Line facility to USD 8,000,000.
- Increase of maximum limit for the Demand Loan facility to USD 2,500,000.
- Trade Facility - Combined Limit, consisting of Trust Receipt Letter of Credit with interest from 4.75% to LIBOR + 1.75% per annum and Bill Purchase Letter of Credit with interest from 4.75% to 4.70% per annum.
- Demand Loan with interest from 4.75% to 4.70% per annum.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 3.700.000 menjadi USD 5.850.000, yang dibagi menjadi USD 5.350.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.

- Increase of maximum limit for the Trade Facility - Combined Limit from USD 3,700,000 to USD 5,850,000, which is divided into USD 5,350,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for Bill Purchase Letter of Credit, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.
- Increase of maximum limit for the Demand Loan facility to USD 3,000,000, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade (combined limit)*, fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas *Term Loan 3* sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Peningkatan bunga seluruh fasilitas menjadi 5,25%.

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2024.
- Extending the availability period for Term Loan 3 facilities until June 15, 2024.
- Increased interest on all facilities to 5.25%.

Pada tanggal 14 Juni 2024, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

On June 14, 2024, the agreement has been amended, among others:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade (combined limit)*, fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2025.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas *Term Loan 3* sampai dengan tanggal 9 Februari 2025 dengan jangka waktu fasilitas diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027.

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2025.
- Extending the availability period for Term Loan 3 facilities until February 9, 2025 With the facility term granted until February 9, 2027.

- Menambah jumlah batas fasilitas FX sebesar USD 4.000.000 sehingga menjadi sebesar USD 12.000.000.

Pada tanggal 11 Juni 2025, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade (combined limit)*, fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan (DL)* sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.
- Menegaskan bahwa Fasilitas *Term Loan 2* dan *Term Loan 3* telah lunas, sehingga ketentuan mengenai Fasilitas tersebut menjadi tidak berlaku lagi.
- Menutup Fasilitas *Term Loan 3* sehingga ketentuan mengenai fasilitas tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 16, 38 dan 75 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 12).
- Sertifikat HGB No. 7 dan 13 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Desa Cilampeni (Catatan 12).
- Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp 65.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,10 kali; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 2,50 kali per semester.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

United Overseas Bank Limited, Singapura

MU

Pada tanggal 18 Juni 2020, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 54.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar

- Increase the FX facility limit by USD 4,000,000, resulting in a total of USD 12,000,000.

On June 14, 2024, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2026.
- Confirming that the Term Loan 2 and Term Loan 3 Facilities have been paid in full, so that the provisions regarding these facilities are no longer applicable.
- Closing Term Loan 3 so that the provisions regarding the facility are no longer valid.

The credit facilities are secured by, among others:

- Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 12).
- HGB Certificate No. 7 and 13 registered on behalf of TSC located at Desa Cilampeni (Note 12).
- Inventories owned by TSC amounting to Rp 65,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1.10 times; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 2.50 times per semester.

The financial ratio requirements mentioned above are same as the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, TSC has complied with the above financial ratios.

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

On June 18, 2020, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 54,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar

Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit pada tanggal 14 November 2024, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 404.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Existing Letter of Charge and Set-off* yang diputuskan oleh MU sehubungan dengan Jaminan Tetap yang tidak kurang dari SGD 155.000 sebagaimana ditempatkan pada Bank.
- Jaminan perseorangan sebesar SGD 3.700.000 oleh So Hwee Bing, pihak berelasi (Catatan 34).
- Jaminan perusahaan sebesar SGD 3.700.000 oleh Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. OL/0540/1022 tanggal 24 Oktober 2022, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 1 Maret 2023, PBM menerima perpanjangan pinjaman kredit bank

denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

These facilities had been amended several times.

Based on credit agreement updated in November 14, 2024, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 1.000,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 1.000,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 404,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

This credit facility will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

The credit facilities are secured by, among others:

- Existing Letter of Charge and Set-off executed by MU in respect of Fixed Deposits of not less than SGD 155,000 placed with the bank.
- Personal guarantee for SGD 3,700,000 by So Hwee Bing, related party (Note 34).
- Corporate guarantee for SGD 3,700,000 by the Company.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Bank Reference Letter No. OL/0540/1022 dated October 24, 2022, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This credit facility bears interest of 10.25% per annum and will mature on April 2, 2023.

Based on Bank Reference Letter dated March 1, 2023, PBM received extension the credit facility from PT Bank

dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 24 Juli 2024, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2025.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Rekening Koran tanggal 13 Maret 2025, PBM menerima perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2026. Dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 3.300.000.000 dengan suku bunga 10,25%.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara seluas 78 m², terdaftar atas nama PBM (Catatan 12).
- b. Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 8).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir Perjanjian Kredit tanggal 16 Maret 2022 No. PP/106/2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2025 (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B.OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2026 (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga

Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2024.

Based on Bank Reference Letter dated July 24, 2024, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2025.

Based on the Notification Letter of Extension of Current Account Credit Facility dated March 13, 2025, PBM received a bank credit loan extension from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a facility maturity date of April 2, 2026. With a maximum credit facility amount of IDR 3,300,000,000 with an interest rate of 10.25%.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land under HGB Certificate No. 705 located at Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara, with a total area of 78 m², registered on behalf of PBM (Note 12).
- b. Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 8).

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes. The credit facility has been amended several times.

Last amendment of Credit Agreement dated March 16, 2022 No. PP/106/2022, SL obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details as follows:

- Uncommitted Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 15, 2025 (Note 41).

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. B.OL/045/II/2025 dated February 12, 2025, the loan maturity was extended until February 15, 2026 (Note 39).

The credit facilities is secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua

Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama SL (Catatan 12).

- b. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2025 (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 74/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2026 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama TBM (Catatan 12).
- b. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m², registered on behalf of SL (Note 12).

- b. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 18, 2025 (Note 41).

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 74/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025, the loan maturity was extended until February 18, 2026 with an interest rate of 9.75% per year (Note 39).

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with a total area of 84 m², registered on behalf of TBM (Note 12).
- b. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- STD/WI maksimal 80%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit tersebut.

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge assets as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with an other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.
- Carry out merger, consolidation, acquisition or share participation.
- Maximum STD/WI of 80%.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the agreements.

15. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	149.732.539.951	126.591.728.915
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.318.398.691	204.794.307
Jumlah	151.050.938.642	126.796.523.222

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	71.432.273.996	44.760.603.580
Rupiah	67.902.667.519	79.004.958.104
Yen Jepang	9.579.080.942	-
Dolar Singapura	1.628.169.486	2.157.905.987
Dolar Australia	499.807.897	1.550.191
Dolar Selandia Baru	8.938.802	8.466.858
Euro	-	863.038.502
Jumlah	151.050.938.642	126.796.523.222

15. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Third parties	
Related parties (Note 34)	
Total	

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
United States Dollar	71.432.273.996	44.760.603.580
Rupiah	67.902.667.519	79.004.958.104
Japanese Yen	9.579.080.942	-
Singapore Dollar	1.628.169.486	2.157.905.987
Australian Dollar	499.807.897	1.550.191
New Zealand Dollar	8.938.802	8.466.858
Euro	-	863.038.502
Total	151.050.938.642	126.796.523.222

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	72.893.749.210	57.385.005.757	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	24.695.886.825	33.926.301.793	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.073.315.205	6.025.677.933	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.178.456.751	7.672.959.108	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	32.209.530.651	21.786.578.631	Over 90 days
Jumlah	151.050.938.642	126.796.523.222	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	8.993.023.370	11.796.800.056	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	6.382.618.105	1.056.665.494	Related parties (Note 34)
Jumlah	15.375.641.475	12.853.465.550	Total

Rincian saldo utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	12.250.746.371	11.714.065.117	Rupiah
Dolar Singapura	2.682.186.334	-	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	442.708.770	1.139.400.433	United States Dollar
Jumlah	15.375.641.475	12.853.465.550	Total

17. Beban Akruai

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	14.989.689.044	20.322.702.625	Salaries and allowances
Listrik, air dan telekomunikasi	2.118.540.580	1.812.466.135	Electricity, water and telecommunication
Komisi penjualan	2.513.307.616	3.669.427.276	Sales commission
Royalti (Catatan 40)	516.888.454	798.031.306	Royalties (Note 40)
Jasa manajemen dan profesional	417.804.093	1.571.843.038	Management and professional fees
Bunga	227.380.121	310.088.310	Interest expenses
Iklan dan promosi	6.811.508.342	4.657.716.625	Advertising and promotions
Lain-lain	2.329.627.191	1.667.457.749	Others
Jumlah	29.924.745.441	34.809.733.064	Total

18. Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 99.380.388.300 dan Rp 26.272.645.712.

18. Advances From Customers

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances from third party customers amounting to Rp 99,380,388,300 and Rp 26,272,645,712, respectively.

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.292.018.650	1.160.329.920
Pajak Penghasilan :		-
Pasal 23	4.840.000	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	6.409.073.331	6.595.927.735
Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Anak di luar negeri	-	2.099.443.800
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	-	18.309.147
Pasal 22	41.416.000	-
Pasal 23	136.369.994	-
Pasal 25	1.726.599.702	-
Jumlah	9.610.317.677	9.874.010.602

b. Utang Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.115.200	1.082.400
Pasal 21	33.172.733	147.427.539
Pasal 23	1.758.000	1.570.039
Pasal 26	123.883.836	-
Subjumlah	159.929.769	150.079.978
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.649.949.726	3.652.140.076
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	187.603.947	227.943.160
Pasal 21	703.070.944	3.244.074.411
Pasal 22	140.957.675	12.644.732
Pasal 23	175.248.770	242.092.178
Pasal 25	1.543.786.268	901.573.356
Pasal 26	1.200.928.143	171.020.920
Pasal 29	4.603.655.474	3.710.150.643
Pajak penghasilan badan		
Entitas Anak di luar negeri	4.733.398.775	451.376.137
Subjumlah	15.938.599.722	12.613.015.613
Jumlah	16.098.529.491	12.763.095.591

a. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>	
Value Added Tax	
Income tax :	
Article 23	
<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	
Income tax of Foreign	
Subsidiary	
Income tax :	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Total	

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>	
Income taxes:	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Subtotal	
<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	
Income taxes:	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
Income tax payable of	
foreign Subsidiaries	
Subtotal	
Total	

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(26.007.058.424)	(24.215.479.578)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer	(339.445.077)	(2.903.426.666)	Deferred tax relating to reversal of temporary differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(13.213.037)	Adjustment on deferred tax
Subjumlah	(339.445.077)	(2.916.639.703)	Subtotal
Jumlah	(26.346.503.501)	(27.132.119.281)	Total

c. Income Tax Expense

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	106.581.192.938	110.033.879.361	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(81.467.248.575)	(157.103.949.678)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	-	71.272.292.491	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	25.113.944.363	24.202.222.174	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.627.785.250	3.626.643.371	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(22.604.079.173)	(27.105.472.887)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak - tahun berjalan	5.137.650.440	723.392.658	Taxable income - current year
Akumulasi rugi fiskal - tahun sebelumnya			Accumulated fiscal losses - prior years
2019	-	-	2019
2020	-	(723.392.658)	2020
2021	(3.838.553.699)	(3.838.553.699)	2021
2022	(4.106.488.493)	(4.106.488.493)	2022

Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(2.807.391.752)	(7.945.042.192)	Total Accumulated Fiscal Losses - the Company
Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:			The computations of current tax expense and income tax payable for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba kena pajak Entitas Anak di Indonesia (dibulatkan)	46.275.347.851	89.830.152.327	Taxable income Subsidiaries in Indonesia (rounded)
Entitas Anak di luar Indonesia	35.191.900.724	17.441.606.723	Foreign Subsidiaries
Jumlah laba kena pajak	81.467.248.575	107.271.759.050	Total taxable income
Beban pajak kini Entitas Anak di Indonesia	18.070.319.329	19.541.401.584	Current tax expense Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia	7.936.739.095	4.674.077.994	Foreign Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	26.007.058.424	24.215.479.578	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka Entitas Anak di Indonesia	13.466.663.855	15.831.250.941	Less prepaid taxes Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia	3.203.340.320	4.222.701.857	Foreign Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	16.670.004.175	20.053.952.798	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak di Indonesia	4.603.655.474	3.710.150.643	Income tax payable - Article 29 of Subsidiaries in Indonesia
Utang pajak penghasilan - badan Entitas Anak di luar Indonesia	4.733.398.775	451.376.137	Income tax payable of Foreign Subsidiaries
Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.			Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.
Rugi fiskal pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.			The fiscal loss which will be and had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2024 and 2023 was based on the reconciliations as presented above.
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	106.581.192.938	110.033.879.361	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(81.467.248.575)	(157.103.949.678)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	-	71.272.292.491	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	25.113.944.363	24.202.222.174	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku (22%)	5.525.067.760	5.324.488.878	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(5.185.622.683)	(5.165.342.493)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas kerugian fiskal	(339.445.077)	(159.146.385)	Applied unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(26.346.503.501)	(27.132.119.281)	Income tax expense Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(26.346.503.501)	(27.132.119.281)	Total income tax expense

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Dikreditkan (dibebankan)</u>			<u>Credited (charged) to profit or loss</u>
ke laba rugi			
Imbalan kerja	(339.445.077)	(1.616.732.546)	Employee benefits
Aset hak guna	-	(1.514.261.377)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	-	(1.191.218.699)	Depreciation of property, plant and equipment
Rugi fiskal	-	(251.258.260)	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	1.456.680.829	Lease liabilities
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	200.150.350	Provision for expected credit losses
Subjumlah	(339.445.077)	(2.916.639.703)	Subtotal
<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Credited to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja	(27.014.032)	26.371.594	Employee benefits
Jumlah atas Entitas Anak	(366.459.109)	(2.890.268.109)	Total of Subsidiaries

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja	22.278.820	22.278.821	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas sewa	4.348.828.253	4.533.504.605	Lease liabilities
Imbalan kerja	2.979.861.824	3.181.423.128	Employee benefits
Provisi ekspektasi kerugian kredit	354.047.925	354.047.925	Provision expected credit losses
Rugi fiskal	24.888.380	24.888.380	Fiscal loss
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	Consumer finance payable
Aset hak guna	(4.271.290.056)	(4.455.966.409)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(943.678.809)	(943.678.608)	Depreciation of property, plant and equipment
Subjumlah	2.492.657.517	2.694.219.021	Subtotal
Jumlah	2.514.936.337	2.716.497.842	Total

f. Surat Tagihan Pajak

Selama periode 2025 dan 2024, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax Collection Letters

In 2024 and 2023, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Perusahaan

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment
<u>2024</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	28/12/2023	00055/104/19/054/23	5.008.165
Pajak penghasilan - Pasal 26	28/12/2023	00381/107/20/054/23	2.465.119
Jumlah			7.473.284

The Company

2024

Value Added Tax
Income tax - Article 26

Entitas Anak

BELL

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment
<u>2025</u>			
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/04/2025	00652/101/24/459/25	3.729.608
Jumlah			3.729.608

Subsidiaries

BELL

2025

Income tax - Article 21

Total

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024

Pajak penghasilan - Pasal 21	23/02/2024	00095/101/23/459/24	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/07/2024	00507/101/24/459/24	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/2024	00073/101/24/459/24	53.928	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/2024	00074/101/24/459/24	40.727	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/05/2024	00136/101/24/459/24	39.936	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/06/2024	00249/101/24/459/24	14.675	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	24/06/2024	00227/107/23/459/24	11.608	Value-Added Tax
Jumlah			360.874	Total

TMS

TMS

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
PPh - Pasal 21	18/4/2024	00158/101/23/445/24	1.134.017	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 21	18/4/2024	00016/101/24/445/24	401.400	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 21	11/10/2024	00395/101/24/445/24	100.000	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 25	28/10/2024	00130/106/24/057/24	42.755	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	28/10/2024	00132/106/24/057/24	34.550	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	28/10/2024	00131/106/24/057/24	25.912	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	5/11/2024	00137/106/24/057/24	25.912	Income tax - Article 25
Jumlah			1.764.546	Total

MI

MI

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	22/10/2024	01177/101/24/449/24	880.651	Income tax - Article 21
Jumlah			880.651	Total

TBAM

TBAM

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/10/2024	00319/101/24/532/24	100.000	Income tax - Article 21

SL

SL

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/10/2024	00093/101/20/044/24	3.373.056	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	25/06/2025	01021/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/10/2024	00078/106/20/044/24	24.410.186	Income tax - Article 25
Jumlah			27.883.242	Total

TBM

TBM

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	25/07/24	00038/106/21/044/24	24.343.223	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/06/24	00039/106/21/044/24	1.729.100	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>26.072.323</u>	Total
<u>PBM</u>				<u>PBM</u>
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/11/2024	00633/101/24/044/24	134.225	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/11/2024	00631/101/24/044/24	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>234.225</u>	Total
<u>BCS</u>				<u>BCS</u>
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	11/12/2024	00958/107/24/613/24	500.000	Value Added Tax
Jumlah			<u>500.000</u>	Total
<u>CK</u>				<u>CK</u>
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/04/2025	00626/101/24/044/25	146.375	Income tax - Article 29
Jumlah			146.375	Total
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 29	14/03/2024	00006/106/20/044/24	329.072	Income tax - Article 29
Jumlah			<u>329.072</u>	Total
<u>SACN</u>				<u>SACN</u>
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2025</u>				<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	20/12/2024	00190/107/21/044/24	4.446.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 25	20/12/2024	00227/106/21/044/24	19.253.508	Income tax-Article 25

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak penghasilan - Pasal 25	20/08/2025	00081/106/23/044/25	1.815.782	Income tax-Article 25
Jumlah			25.515.290	Total

TSC

TSC

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	19/04/2024	00172/101/23/445/24	46.384.313	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/02/2024	00003/101/19/057/24	1.889.454	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	26/02/2024	00007/106/19/057/24	63.364.059	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	26/02/2024	00009/140/19/057/24	8.383.319	Income tax - Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	26/02/2024	00025/107/19/057/24	130.306	Value added tax
Pajak pertambahan nilai	26/02/2024	00024/107/19/057/24	388.689	Value added tax
Jumlah			120.540.140	Total

Pada periode-periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, STP tersebut sejumlah Rp 85.751.660 dan Rp 142.059.873 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

For the nine periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024, these STP amounted to a total of Rp 85,751,660 and to Rp 142,059,873, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalties" as part of "Operating Expenses - General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

20. Long-Term Bank Loans

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 1	18.000.000.000	20.000.000.000	Investment credit 1
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 6	14.892.621.362	17.872.981.624	Investment credit 6
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Installment loan	7.990.117.016	9.303.932.435	Installment loan
Kredit investasi 2	689.149.659	1.718.769.306	Investment credit 2
Kredit investasi 1	-	937.500.008	Investment credit 1
TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term Loan	7.992.639.000	10.774.752.864	Term Loan
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk

Kredit angsuran berjangka	138.888.882	388.888.884	Uncommitted non-revolving loan
SL Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit angsuran berjangka	-	83.333.333	SL Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Uncommitted non-revolving loan
Jumlah	49.703.415.919	61.080.158.454	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.971.785.654	32.508.517.290	Less current maturities
Bagian jangka panjang	22.731.630.265	28.571.641.164	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk

TBAM

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10585/SLA/W01/2024 tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12 dan 14).

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 1x;
- *Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization* per bunga ditambah pokok lebih besar atau sama dengan 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 4x.

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024, TBAM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. TBAM belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk TBAM.

BELL

PT Bank Central Asia Tbk

TBAM

Based on Notification Letter of Credit No. 10585/SLA/W01/2024 dated on February 27, 2024, TBAM obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details of the following credit facilities:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 20,000,000,000 and bears interest rate of 7.25% per annum and will be due on March 27, 2030.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 12 and 14)

During the terms of the credit facilities, TBAM must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio is greater than or equal to 1x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments is greater than or equal to 1x; and
- Debt-to-equity ratio is less than or equal to 4x.

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

As at December 31, 2024, TBAM has not complied the financial ratios as required in the agreement. TBAM has not yet received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of TBAM.

BELL

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian kredit BELL telah mengalami beberapa kali perubahan.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

BELL's credit facilities were amended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL's and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.
- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.
- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.

- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 3 September 2025 sampai dengan tanggal 2 September 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.

Berdasarkan Akta No. 199 tanggal 22 Juli 2024 tentang perubahan atas perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada bulan 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini dibagi menjadi dua dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Kredit Investasi 2 di Surabaya sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada

- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period from September 3, 2025 until September 2, 2026.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

BELL's must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% *floating* per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 for finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility be will due on September 8, 2026 and bears interest rate of 10.25% *floating* per annum.

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% *floating* per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.50% *floating* per annum.

Based on Deed No. 199 dated July 22, 2024 concerning changes to credit agreements, there are changes as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 7.75% *floating* per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000, this facility is divided into two with the following details:
 - a. Investment Credit Facility 2 at Surabaya amounted to Rp 8,000,000,000 that will be due on March 8,

bulan 8 Maret 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 di Bintaro, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan 21 Agustus 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas *Installment Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% *floating* per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 6, 8, 12 dan 14).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

PT Bank Resona Perdania

BELL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, BELL memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2022.
- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Pada tanggal 3 April 2024, fasilitas kredit pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin milik BELL (Catatan 12).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 2 Agustus 2022, TSC mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan *available period* dan *grace period* 12 bulan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi renovasi pabrik.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain mengenai penambahan fasilitas baru, sebagai berikut:

2026 and bears interest rate of 7.75% *floating* per annum.

- b. Investment Credit Facility 2 at Bintaro, Jakarta amounted to Rp 2,000,000,000 that will be due on August 21, 2026 and bears interest rate of 7.75% *floating* per annum.
- Installment Loan facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.75% *floating* per annum.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 6, 8, 12 and 14).

MI must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

PT Bank Resona Perdania

BELL

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, BELL obtained Term Loan credit facilities with the following details:

- Term Loan 1 credit facility with maximum facility of Rp 1,105,728,000. The credit facility was repaid on January 23, 2022.
- Term Loan 2 credit facility with maximum facility of Rp 6,404,398,000. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% *floating* per annum.

On April 3, 2024, this loan credit facility was fully repaid.

The credit facilities are secured by machineries owned by BELL (Note 12).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On August 2, 2022, TSC obtained Term Loan credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 1,000,000 with available period and grace period 12 months. This credit facility will be due on August 24, 2027, with interest of 4.25% per annum and is intended for factory renovation investment.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, regarding adding new facilities in the form of, among others:

- Fasilitas *Term Loan 2* dengan jumlah batas sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan 3* dengan jumlah batas sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan diberikan Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal akhir dari jangka waktu ketersediaan.

Pada tanggal 14 Juni 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Fasilitas *Term Loan 2* dengan batas maksimum kredit sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan 3* dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan jangka waktu diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027 dan jangka waktu ketersediaan sampai dengan tanggal 15 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12 dan 14).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum

- Term Loan 2 facility with a maximum amount of USD 755,208, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.

- Term Loan 3 facility with a maximum amount of USD 1,500,000, with interest of 4.75% per annum and granted a term of 36 months commencing from the end of the grace period.

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 755,208, with interest of 5.25% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum credit limit of USD 1,500,000 with a term of up to 9 February 2027 and an availability period of up to 15 June 2024 with an interest rate of 5.25% per year.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 12 and 14).

TSC must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023 of the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026.

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

SL

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2022, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate

Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025 (Catatan 41).

for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025 (Note 41).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

On credit facilities received by Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by Group, which generally include the following:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

21. Consumer Financing Payables

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into financing agreements for purchase of vehicles, with details as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hong Leong Finance Limited Co.	186.742.211	245.923.297	Hong Leong Finance Limited Co.
PT BCA Finance	-	293.029.700	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	11.294.803	107.956.640	PT Astra Sedaya Finance
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables -
- bersih	198.037.014	646.909.637	net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	118.115.203	499.429.652	Less current maturities
Jangka panjang	79.921.811	147.479.985	Long-term maturities

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9653700480-PK-001 tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 558.790.090. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025, dengan bunga tetap 2,00% per tahun.

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9653700480-PK-001 dated September 23, 2024, the Company obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV, with a financing value to Rp 558,790,090. The loan has a term of 12 months, which will be due on August 23, 2025, with an flat interest of 2.00% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 12).

This facility is secured by one unit of BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV included under vehicles (Note 12).

MU

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 505600000290651702 tanggal 24 Juli 2020, MU memperoleh pinjaman dari Hong Leong Finance Limited Co. untuk pembelian satu unit mobil Nissan NV350, dengan pokok pinjaman sebesar SGD 60.888 atau setara dengan Rp 648.097.352. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 84 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2027, dengan bunga 2,88% per tahun.

MU

Based on the Consumer Financing Agreement No. 505600000290651702 dated July 24, 2020, MU obtained a loan from Hong Leong Finance Limited Co. for purchase of one unit of Nissan NV350, with a financing value of SGD 60,888 or equivalent to Rp 648,097,352. The loan has a term of 84 months, which will be due on July 24, 2027, with an interest of 2.88% per annum.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2024.

This facility has been fully paid in 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Nissan NV350 yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 12).

This facility is secured by one unit of Nissan NV350 included under vehicles (Note 12).

MI

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100102004008643 tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 349.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2025 dengan bunga 12,23% per tahun.

MI

Based on Consumer Finance Agreement No. 01100102004008643 dated October 19, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, with a financing value of Rp 349,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on October 19, 2025, with an interest of 12.23% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, termasuk dalam kelompok aset kendaraan. (Catatan 12).

This facility is secured by one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck included in the vehicles of property, plant, and equipment (Note 12).

22. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 7 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

22. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 7 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset hak guna masing-masing sebesar Rp 11.972.540.689 dan Rp 15.458.814.785 (Catatan 12).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 11,972,540,689 and Rp 15,458,814,785, respectively (Note 12).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek" untuk sewa ini.

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	11.339.940.099	15.286.337.706	Beginning balance

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selisih kurs penjabaran Entitas			Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Anak luar negeri	376.812.026	-	
Penambahan	1.445.037.372	2.955.106.144	Additions
Penambahan bunga	613.825.971	1.080.012.422	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran (Catatan 12)	-	384.044.252	Remeasurement due to change in lease payments (Note 12)
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(4.934.659.118)	(7.285.548.003)	Principal
Bunga	(613.825.971)	(1.080.012.422)	Interest
Pengurangan sewa		-	Termination of leases
Saldo akhir	8.227.130.379	11.339.940.099	Ending balance
Jangka pendek	4.771.850.764	5.352.242.097	Current
Jangka panjang	3.455.279.615	5.987.698.002	Noncurrent
Jumlah	8.227.130.379	11.339.940.099	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meets the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,95%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.95%.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

Total amount recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 12)	5.135.005.465	7.264.022.120	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	613.825.971	1.080.012.422	Interest expenses on lease liabilities (Note 32)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 30)	210.653.329	397.725.517	Expenses relating to short-term leases (Note 30)
Jumlah	5.959.484.765	8.741.760.059	Total

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 5.759.138.418 dan Rp 8.763.285.942 termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan nontunai Grup pada aset hak-guna sebesar Rp 1.445.037.372 dan Rp 3.339.150.396 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 2.435.675.369 dan Rp 4.419.162.818 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The total cash outflows for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 for all lease contracts amounted to Rp 5,759,138,418 and Rp 8,763,285,942, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 1,445,037,372 and Rp 3,339,150,396, and to lease liabilities amounted to Rp 2,435,675,369 and Rp 4,419,162,818 for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2024 untuk TSC, tertanggal 21 Februari 2025 untuk MI, 17 Maret 2025 untuk BELL dan 7 Maret 2025 untuk TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2023 untuk TSC, tertanggal 1 Maret 2024 untuk MI, BELL dan TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	7,10%
Kenaikan gaji rata-rata	3,50% - 7,00%
Usia pensiun normal	55 - 59 tahun/years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri per usia:	
< 40	2,50%
41 - 42	2,30%
43 - 44	2,10%
45 - 46	1,90%
47 - 50	0,50%
> 51	0,00%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 4.502 dan 3.692 karyawan (tidak diaudit).

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

23. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labor laws in Indonesia.

As at December 31, 2024, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2024 for TSC, dated February 21, 2025 for MI, March 17, 2025 for BELL, and March 7, 2025 for TMS, using the projected-unit credit method.

As at December 31, 2023, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2023 for TSC, dated March 1, 2024 for MI, BELL, and TMS, using the projected-unit credit method.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
6,50% - 7,40%	Discount rate
3,50% - 8,00%	Salary increase rate
55 - 57 tahun/years	Normal retirement age
TMI IV 2019	Mortality rate
5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate
	Employees' resignation rate per age:
2,50%	< 40
2,30%	41 - 42
2,10%	43 - 44
1,90%	45 - 46
0,50%	47 - 50
0,00%	> 51

As at December 31, 2024 and 2023, total employees who are qualified to this employee benefits program are 4,502 and 3,692 employees, respectively (unaudited).

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			Present value of defined benefits obligation
- awal tahun	75.443.777.232	62.713.603.630	- beginning of the year
Biaya jasa kini	8.268.177.560	4.160.738.786	Current service costs
Biaya bunga	4.325.898.805	11.945.218.977	Interest expenses
Keuntungan aktuarial	119.870.882	418.260.678	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	(13.821.908.740)	(3.794.044.839)	Employee benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			Present value of defined benefits obligation - end of the year
- akhir tahun	74.335.815.739	75.443.777.232	
Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:		Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar aset program - awal tahun	53.652.582.247	43.871.291.973	Fair value of plan assets - beginning of the year
Iuran yang dibayar	4.894.562.762	7.286.500.432	Employer contributions
Pendapatan bunga	1.364.571.345	956.025.796	Interest income
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	1.223.818.967	2.030.529.699	Adjustment on employee benefits liabilities
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	1.187.496.484	1.230.403.294	Expected returns on plan assets
Pembayaran manfaat dari aset program	(2.549.497.631)	(1.722.168.947)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai wajar aset program pasti - akhir tahun	59.773.534.174	53.652.582.247	Fair value of plan assets - end of the year
Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	74.335.815.739	75.443.777.232	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(59.773.534.174)	(53.652.582.247)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	14.562.281.565	21.791.194.985	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position
Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		The movement in the employee benefits liabilities is as follows:	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	14.562.281.565.	21.791.194.985	Beginning balance
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laba rugi (Catatan 30)	3.886.530.838	10.042.008.536	Profit or loss (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	137.032.973	119.870.882	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(5.555.094.365)	(11.272.411.109)	Employee benefits paid
Iuran yang dibayar	-	(4.894.562.762)	Employer contributions
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	-	(1.223.818.967)	Adjustment on employee benefits liabilities
Saldo akhir	13.030.751.011	14.562.281.565	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimasi iuran yang dibayar terhadap aset program oleh Grup pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 4.894.562.762.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	11.183.920.957	8.815.480.726	Less than 1 year
Antara 1 - 3 tahun	8.475.437.701	6.338.591.536	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	10.213.232.068	12.123.715.752	Between 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.292.270.253.236	968.538.363.223	Over 5 years
Jumlah	1.322.142.843.962	995.816.151.237	Total

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah masing-masing sebesar 19,81 tahun dan 12,85 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The details of employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in the next financial year will be amounting to Rp 4,894,562,762.

Maturities of undiscounted employee benefits obligation:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 19.81 years and 12.85 years as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

24. Modal Saham

Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI, yaitu pada tahun 2017 sebanyak 659.800 lembar, tahun 2021 sebanyak 26.082.500 lembar dan tahun 2022 sebanyak 1.854.000 lembar. Atas saham yang dibeli kembali tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" dengan jumlah sebanyak 28.596.300 saham dan jumlah pembayaran sebesar Rp 4.731.370.100 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pembelian kembali saham Perusahaan ini merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerja saham Perusahaan dan dengan mempertimbangkan harga saham Perusahaan yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Perusahaan.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 3.920.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.203.340.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 554.760.610 sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan mencatat sebesar Rp 648.579.390 sebagai "Saham Treasuri". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 4.082.790.710.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI sebanyak 15.394.500 jumlah sebesar Rp 2.736.350.500. Selain itu, Perusahaan

24. Share Capital

The Company

The Company had buyback its shares in the IDX several times, specifically in 2017 for 659,800 shares, in 2021 for 26,082,500 shares and in 2022 for 1,854,000 shares. Those shares buyback were recorded as "Treasury Shares" with total of 28,596,300 shares and with total payment amounting to Rp 4,731,370,100 as at December 31, 2022.

The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's stock price which is undervalued when compared to the Company's real asset value.

During in 2023, the Company had sold with total of 3,920,000 Its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 1,203,340,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 554,760,610 as "Additional Paid-in Capital" and Rp 648,579,390 as "Treasury Shares". Hence, as at December 31, 2023, the total treasury share become Rp 4,082,790,710.

During in 2024, the Company had buyback it shares in IDX of 15,394,500 shares amounting to Rp 2,736,350,500. Furthermore, the Company had sold with total of 299,800

melakukan penjualan sebanyak 299.800 saham treasurnya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 53.964.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 4.360.913 sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan mencatat sebesar Rp 49.603.087 sebagai "Saham Treasuri". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 6.769.538.123.

Selama tahun 2025 sampai dengan 30 September 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI sebanyak 30.948.800 jumlah sebesar Rp 5.135.520.300. Sehingga, pada tanggal 30 September 2025, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 12.603.240.900.

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 53,964,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 4,360,913 as "Additional Paid-in Capital" and Rp 49,603,087 as "Treasury Shares". Hence, as at December 31, 2024, the total treasury shares become Rp 6,769,538,123.

During 2025 until September 30, 2025, the Company repurchased 30,948,800 of its common shares on the IDX for a total of Rp 5,135,520,300. Thus, on September 30, 2025, the total number of treasury shares was Rp12,603,240,900.

The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

The compositions of the shareholders of the Company As at September 30, 2025 and December 31, 2024, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	1.635.384.048	53,32%	163.538.404.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	411.666.800	13,40%	41.166.680.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.120.000	9,12%	28.012.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	44.530.574	1,45%	4.453.057.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	701.022.609	22,81%	70.102.260.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	68.719.800	-	6.871.980.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	1.639.884.048	52,87%	163.988.404.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	411.666.800	13,27%	41.166.680.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.120.000	9,07%	28.112.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	53.093.974	1,71%	5.309.397.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	715.908.009	23,08%	71.590.800.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	39.771.000	-	3.977.100.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.141.443.831	3.141.443.831	Beginning balance

Saham treasuri	(68.719.800)	(39.771.000)	Treasury shares
Jumlah saham beredar	3.072.724.031	3.101.672.831	Total shares outstanding

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham dari:		
Penawaran umum terbatas	368.518.656.704	368.518.656.704
Penawaran umum perdana	60.000.000.000	60.000.000.000
Eksekusi Waran Seri 1	9.517.567.900	9.517.567.900
Aset pengampunan pajak	820.000.000	820.000.000
Penjualan saham treasuri	561.788.181	559.121.523
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(392.850.015.544)	(392.850.015.544)
Biaya emisi saham	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)
Jumlah	39.129.527.113	39.126.860.455

25. Additional Paid-In Capital - Net

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital from:
Limited public offering
Initial public offering
Exercise Series 1 Warrants
Tax amnesty
Sale of share buy back
Differences in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Share issuance costs
Total

26. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

Dividen Tunai

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2025, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba bersih interim tahun 2025 sebesar Rp 7.000.000.000 atau Rp 2.277586 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 September 2025 sebesar Rp 6.998.393.235, berdasarkan daftar pemegang tanggal 9 September 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 9 tanggal 16 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 22.186.097.503,20 atau Rp 7,20 per lembar saham. Yang sebagian telah dibagikan sebagai dividen interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 27 September 2024, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba bersih interim tahun 2024 sebesar Rp 7.000.000.000 atau Rp 2,2457 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 29 Oktober 2024 sebesar Rp 6.999.998.106, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 11 Oktober 2024.

Dividen tunai yang telah dibayar selama tahun 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp 21.932.373.890.

26. Retained Earnings and Other Reserves

Cash Dividends

Based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated August 25, 2025, the Company informed shareholders that the Company will be distributing interim cash dividends from 2025 interim net income amounting to Rp 7,000,000,000 or Rp 2.277586 per share. The interim cash dividends have been paid on September 26, 2025 amounting to Rp 6,998,393,235, based on shareholders list as at September 9, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Deed No. 9 dated April 16, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends derived from 2024 net profit amounting to Rp 22,186,097,503.20 or Rp 7.20 per share. Part of which has been distributed as interim dividends based on the Company's Board of Directors' Decree and the Board of Commissioners' Approval Letter dated September 27, 2024, the Company notified the shareholders that the Company carried out the distribution of interim cash dividends derived from 2024 interim net profit amounting to Rp 7,000,000,000 or Rp 2.2457 per share. The interim cash dividend was paid in full on October 29, 2024, amounting to Rp 6,999,998,106, based on the shareholder list dated October 11, 2024.

The cash dividends paid during the year 2024 as at September 30, 2025 amounted to Rp 18,932,373,890.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 19 tanggal 29 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 20.258.988.951 atau Rp 6,50 per lembar saham, dimana dari dividen tunai final tersebut telah dibagikan sebagai dividen tunai interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023. Sisa dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2024 dan 31 Mei 2024 sebesar Rp 11.657.800.647 atau sebesar Rp 3,74 per lembar saham, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 14 Mei 2024.

Dividen tunai yang telah dibayar selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 18.657.798.753.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pencadangan sebagai berikut:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 April 2023 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No.9 tanggal 16 April 2025 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.200.000.000 dan Rp 5.100.000.000.

27. Kepentingan Nonpengendali

Rincian bagian Kepentingan Nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	276.318.713.680
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	37.310.072.407
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.484.649.461

Based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Deed No. 19 dated 29 April 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2023 net income amounting to Rp 20,258,988,951 or Rp 6.50 per share, of which the final cash dividends have been distributed as cash interim dividends based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated November 6, 2023. The remaining cash dividends were paid on May 29, 2024 and May 31, 2024, amounting to Rp 11,657,800,647 or Rp 3,74 per share based on the shareholders list dated May 14, 2024.

The cash dividends paid during the year 2024 amounted to Rp 18,657,798,753.

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. The Company has made general reserve as follows:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 5 dated April 10, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings As at December 31, 2023 amounted to Rp 5,000,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 9 dated April 16, 2025 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings As at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 5,200,000,000 and Rp 5,100,000,000.

27. Non-controlling Interests

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
258.256.691.659	Beginning balance
36.134.236.708	Share in net income for the year
1.536.229.924	Share in other comprehensive income (loss)

Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	-	900.000.000	Additional share capital of Non- controlling Interests in Subsidiary
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(19.940.116.892)	(20.387.206.606)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(66.859.719)	(121.238.005)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Saldo akhir	295.106.458.937	276.318.713.680	Ending balance

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut: Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
TSC	194.165.299.929	179.415.592.650	TSC
BELL	92.618.106.269	91.064.533.155	BELL
Lain-lain	8.323.052.739	5.838.587.875	Others
Jumlah	295.106.458.937	276.318.713.680	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

TSC			
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah aset	612.139.700.496	509.516.002.789	Total assets
Jumlah liabilitas	237.127.318.922	166.238.602.561	Total liabilities
Penjualan bersih	659.233.028.285	843.130.021.419	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	61.480.883.471	60.794.460.239	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	63.716.450.259	63.762.594.028	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	109.821.339.056	82.716.052.979	Operating activities
Kegiatan investasi	(29.619.963.067)	(25.391.831.093)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(42.866.116.268)	(42.849.269.859)	Financing activities

BELL			
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah aset	583.969.735.021	583.307.445.777	Total assets
Jumlah liabilitas	292.578.743.467	312.054.879.997	Total liabilities
Penjualan bersih	413.330.203.124	584.892.244.800	Net sales
Laba tahun berjalan	3.430.436.222	11.535.362.450	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	3.294.892.443	11.423.152.088	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	33.559.544.036	33.452.730.426	Operating activities
Kegiatan investasi	(32.536.815.071)	(47.694.237.326)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	2.165.375.815	3.670.440.057	Financing activities

28. Penjualan Bersih

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
--	--

Pihak ketiga

28. Net Sales

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024
--	--

Third parties

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekspor	639.333.406.476	572.518.606.215	Export
Lokal	468.666.574.201	442.928.431.214	Local
Subjumlah	1.107.999.980.677	1.015.447.037.429	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Ekspor	80.768.804.462	65.439.393.489	Export
Lokal	108.403.720	1.738.469.994	Local
Subjumlah	80.877.208.182	67.177.863.483	Subtotal
Jumlah	1.188.877.188.859	1.082.624.900.912	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024.

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the period ended September 30, 2025 and September 30, 2024.

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Bahan baku dan pendukung:	
Saldo awal	116.665.030.551
Pembelian (Catatan 34)	461.975.235.408
Saldo akhir (Catatan 8)	(121.937.576.281)
Bahan baku dan pendukung digunakan	456.702.689.678
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 34)	200.704.889.427
Upah langsung	200.791.753.202
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.616.447.148
Jumlah biaya produksi	884.815.779.455
Barang dalam proses:	
Saldo awal	62.752.777.983
Pembelian (Catatan 34)	-
Saldo akhir (Catatan 8)	(48.756.169.511)
Jumlah beban pokok produksi	898.812.387.927
Barang jadi:	
Saldo awal	211.602.805.073
Pembelian (Catatan 34)	15.267.986.776
Saldo akhir (Catatan 8)	(232.099.208.850)
Beban pokok penjualan	893.583.970.926

Tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024.

30. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Gaji dan tunjangan	48.585.639.180

29. Cost of Sales

This account consists of:

30 September 2024/ September 30, 2024
70.030.798.942
454.101.265.069
(122.387.844.821)
401.744.219.190
200.585.607.126
179.831.092.737
23.752.663.443
805.913.582.496
55.466.140.677
(50.602.549.443)
810.777.173.730
208.942.180.948
21.632.365.609
(244.945.530.145)
796.406.190.142

Raw materials and supplies:
Beginning balance
Purchases (Note 34)
Ending balance (Note 8)
Raw materials and supplies used
Subcontractor and manufacturing overheads (Note 34)
Direct labor
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Total manufacturing costs
Work-in-process:
Beginning balance
Purchases (Note 34)
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods:
Beginning balance
Purchases (Note 34)
Ending balance (Note 8)
Cost of sales

There were no purchase transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the period ended September 30, 2025 and September 30, 2024.

30. General and Administrative Expenses

This account consists of:

30 September 2024/ September 30, 2024
54.528.639.302

Salaries and allowances

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	11.145.703.999	11.537.916.701	Management and professional fees (Note 34)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.014.243.388	5.401.015.966	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Sumber daya manusia	3.975.027.624	3.101.783.796	Human resources
Imbalan kerja (Catatan 23)	3.886.530.838	5.578.905.750	Employee benefits (Note 23)
Perjalanan dinas	3.630.974.515	3.820.023.839	Business travelling
Keperluan umum dan perlengkapan kantor	3.530.842.326	3.277.389.420	General and office supplies
Administrasi bank	3.166.962.981	2.738.887.114	Bank administration
Transportasi	2.749.801.972	2.568.974.551	Transportation
Teknologi dan informasi (Catatan 34)	2.250.777.087	2.160.648.179	Technology and information system (Note 34)
Beban dan denda pajak (Catatan 19f)	1.846.251.404	2.672.828.879	Tax expenses and penalties (Note 19f)
Jamuan	1.223.063.872	1.344.936.203	Entertainment
Perawatan dan pemeliharaan	1.218.300.649	1.081.695.578	Repairs and maintenance
Rumah tangga	1.037.476.529	1.096.507.070	Housekeeping
Legal	992.549.163	1.007.422.584	Legal
Asuransi	495.930.685	448.169.855	Insurance
Komunikasi	422.502.901	471.815.839	Communication
Sewa jangka pendek (Catatan 22)	210.653.329	317.155.237	Short-term leases (Note 22)
Lain-lain (Catatan 34)	3.270.070.031	2.093.395.145	Others (Note 34)
Jumlah	98.653.302.473	105.248.111.008	Total

31. Beban Penjualan dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Gaji dan tunjangan	29.814.361.738
Pengangkutan	15.849.396.469
Komisi	14.091.149.115
Iklan dan promosi	7.237.480.860
Operasi gerai penjualan	6.657.840.357
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.182.475.559
Royalti (Catatan 40)	3.115.452.278
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.903.094.845
Desain, sampel dan perekatan	1.533.601.907
Perawatan dan pemeliharaan	668.781.984
Klaim	306.921.512
Jamuan	176.902.048
Perlengkapan Kantor	32.435.579
Lain-lain	1.707.442.610
Jumlah	89.335.579.301

31. Selling and Marketing Expenses

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Salaries and allowances	27.620.276.797
Freight out	17.622.273.555
Commissions	8.904.782.573
Advertising and promotions	7.299.637.076
Shop operational expenses	5.418.880.153
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)	5.545.607.174
Royalties (Note 40)	3.357.516.948
Business traveling and accommodations	2.295.399.810
Design, sample and sizing	1.508.753.319
Repairs and maintenance	410.236.815
Claims	3.416.182.868
Entertainment	205.420.202
Office supplies	12.132.537
Others	1.485.699.584
Total	85.102.799.411

32. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Bunga atas:	
Pinjaman bank (Catatan 14 dan 20)	11.985.220.964
Liabilitas sewa (Catatan 22)	613.825.971

32. Finance Expenses

The details of finance expenses are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Interest on:	
Bank loans (Notes 14 and 20)	12.036.588.238
Lease liabilities (Note 22)	805.643.140

Utang pembiayaan konsumen (Catatan 21)	10.823.372	17.102.534	Consumer financing payables (Note 21)
Jumlah	12.609.870.307	12.859.333.912	Total

33. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	42.924.617.030	31.925.691.306
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.080.050.790	3.116.575.315
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	13,94	10,24

33. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Net income for the year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

34. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

34. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan bersih, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa, dan lain-lain - bersih/ Marketable securities, trade receivables, other receivables, other payables, net sales, general and administrative expenses, lease income, and others - net
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan bersih/ Trade receivables, trade payables and net sales
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, penjualan bersih, pembelian dan beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung/ Trade receivables, advances, trade payables, net sales, purchases and subcontractor and manufacturing overheads
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan bersih/ Trade receivables and net sales
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban umum dan administrasi, pendapatan keuangan dan pendapatan sewa/ Trade receivables, trade payables, other payables,

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Assets</i>	
			30	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 6)				Trade Receivables (Note 6)
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	24.848.084.820	20.207.455.775	1.85%	1.61% Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Indofashion Ciptakreasi					PT Indofashion Ciptakreasi
Busana	1.927.411.500	1.819.352.801	0,14%	0,14%	Busana
PT Trimex Sarana Trisula	73.163.333	-	0,01%	-	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	63.900.952	53.120.952	0,01%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Semesta Alam	42.833.476	13.018.961	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Karya Dwimanunggal					PT Karya Dwimanunggal
Sejahtera	26.441.800	-	0,00%	-	Sejahtera
PT Chitose C-Engeneering					PT Chitose C-Engeneering
Indonesia	21.574.705	-	0,00%	-	Indonesia
PT Just Jait Indonesia	-	1.296.886.768	-	0,10%	PT Just Jait Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	-	77.207.687	-	0,01%	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	27.003.410.586	23.467.042.944	2,01%	1,86%	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets					
30					
30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Piutang lain-lain (Catatan 7)				Other receivables (Note 7)	
PT Chitose Internasional Tbk	89.910.000	36.630.000	0,01%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
Tania Dewi Sutantio	-	47.000.000	-	0,01%	Tania
Jumlah	89.910.000	83.630.000	0,01%	0,01%	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets					
30					
30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Piutang pihak berelasi				Due from related party	
PT Inti Nusa Damai	44.460.361.009	45.180.361.009	3,31%	3,59%	PT Inti Nusa Damai

Berdasarkan Surat Pengambilalihan Piutang dan Pinjam Meminjam tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan pengalihan uang muka investasi saham pada PT Gita seluruhnya menjadi pinjaman kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 51.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2032. Selama tahun 2024, Perusahaan menerima pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp 9.350.000.000 atas piutang tersebut.

Berdasarkan Adendum atas Surat Pengambilalihan Piutang Dan Pinjam Meminjam tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai menyetujui perubahan tingkat bunga menjadi sebesar 6,00%, dan akan ditinjau kembali setiap tahunnya.

Jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)

So Hwee Bing

Jaminan perseorangan dari So Hwee Bing, pihak berelasi, sebesar SGD 75.000 dan SGD 83.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh MU dari United Overseas Bank Limited, Singapura.

Based on Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated July 29, 2022, the Company transferred all of advances for investment in shares of PT Gita become due from a related party to PT Inti Nusa Damai amounting to Rp 51,000,000,000 with an interest rate of 10.00% annually. This loan will mature on July 29, 2032. During the year 2024, the Company received principal and interest payments totaling Rp 9,350,000,000 on the receivables.

Based on Addendum of Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated March 31, 2023, the Company and PT Inti Nusa Damai agrees to change interest rate to 6.00%, and will be reviewed annually.

Guarantee for short-term bank loans (Note 14)

So Hwee Bing

Personal guarantee from So Hwee Bing, a related party, amounting to SGD 75,000 and SGD 83,000, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MU from United Overseas Bank Limited, Singapore.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
			30	
			September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang usaha (Catatan 15)				
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	699.140.952	182.667.800	0,13%	0,04%
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	461.956.157	-	0,09%	-
PT Trisula Insan Tiara	157.301.582	22.126.507	0,03%	0,00%
Jumlah	1.318.398.691	204.794.307	0,25%	0,04%
Trade Payables (Note 15)				
PT Indofashion Ciptakreasi Busana				
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.				
PT Trisula Insan Tiara				
Total				
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
			30	
			September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang lain-lain (Catatan 16)				
PT Inti Nusa Damai	3.720.172.640	-	0,70%	-
PT Trisula Insan Tiara	2.003.157.684	1.046.983.906	0,37%	0,22%
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	637.724.080	-	0,12%	-
PT Embun Semesta Alam	18.139.107	7.600.507	0,00%	0,00%
PT Chitose Internasional Tbk	7.037.992	2.081.081	0,00%	0,00%
Jumlah	6.382.618.105	1.056.665.494	1,19%	0,22%
Other payables (Note 16)				
PT Inti Nusa Damai				
PT Trisula Insan Tiara				
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera				
PT Embun Semesta Alam				
PT Chitose Internasional Tbk				
Total				

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara Entitas Induk dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara Entitas Induk dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement in the amount of Rp 1,000,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum.

Based on an agreement dated January 2, 2024, between CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement amounting to Rp 1,000,000,000, for 3 months period until March 31, 2024 with interest rate amounting to 8,5% per year.

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement in the amount of Rp 500,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum.

Based on an agreement dated January 2, 2024, between CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 500,000,000, for 3 months period until March 31, 2024 with interest rate amounting to 8.5% per year.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
			30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan bersih (Catatan 28)				
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	80.768.804.462	65.439.393.489	6,79%	6,04%
PT Chitose Internasional Tbk	76.279.280	6.849.460	0,01%	0,00%
PT Embun Semesta Alam	32.124.440	-	0,00%	0,00%
PT Just Jait Indonesia	-	1.706.446.662	-	0,16%
PT Embun Semesta Alam	-	25.130.822	-	0,00%
PT Delta Furindotama	-	43.050	-	0,00%
Jumlah	80.877.208.182	67.177.863.483	6,80%	6,20%
	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Purchases	
			30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Pembelian (Catatan 29)				
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.928.361.000	1.307.583.700	12,63%	6,04%
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	297.348.141	-	1,95%	-
PT Chitose Internasional Tbk	112.594.507	-	0,74%	-
	2.338.303.648	1.307.583.700	15,32%	6,04%
	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales	
			30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban jasa makloon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 29)				
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.928.361.000	3.781.398.356	0,22%	0,47%
	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses	
			30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)				

Net sales (Note 28)
Trisco Tailored Apparel Pty.
Ltd.
PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Semesta Alam
PT Just Jait Indonesia
PT Embun Semesta Alam
PT Delta Furindotama

Purchases (Note 29)
PT Indofashion Ciptakreasi
Busana
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Chitose Internasional Tbk

**Subcontractor and manufacturing
overheads (Note 29)**
PT Indofashion Ciptakreasi
Busana

**General and administrative
expenses (Note 30)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Jasa manajemen dan profesional</u> PT Trisula Insan Tiara	4.739.600.000	5.502.800.000	2,51%	2,88%	<u>Management and professional fees</u> PT Trisula Insan Tiara
<u>Teknologi dan informasi</u> PT Trisula Insan Tiara	1.052.440.947	711.891.333	0,56%	0,37%	<u>Technology and information system</u> PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	<u>5.792.040.947</u>	<u>6.214.691.333</u>	<u>3,07%</u>	<u>3,25%</u>	Total

		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Lease Income			
		30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Pendapatan sewa					Lease income
PT Trisula Insan Tiara	659.812.500	659.812.500	19,60%	21,09%	PT Trisula Insan Tiara
PT Trimex Sarana Trisula	627.300.000	627.300.000	18,63%	20,05%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	118.338.750	118.338.750	3,51%	3,78%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Alam Semesta	68.850.000	66.825.000	2,04%	2,14%	PT Embun Alam Semesta
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	<u>58.905.000</u>	<u>58.905.000</u>	<u>1,75%</u>	<u>1,88%</u>	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Jumlah	<u>1.533.206.250</u>	<u>1.531.181.250</u>	<u>45,54%</u>	<u>48,94%</u>	Total

		Persentase terhadap Jumlah Lain-lain - Bersih Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Others - Net			
		30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Lain-lain - bersih					Others - net
PT Chitose Internasional Tbk	<u>570.904.000</u>	<u>190.843.000</u>	<u>25,97%</u>	<u>(1,65%)</u>	PT Chitose Internasional Tbk

		Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses			
		30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji dan tunjangan manajemen kunci					Salaries and allowances of key management personnel
Direksi	20.014.330.777	16.872.439.191	10,62%	8,84%	Directors
Dewan Komisaris	<u>1.900.099.096</u>	<u>1.857.370.000</u>	<u>1,01%</u>	<u>0,97%</u>	Boards of Commissioners
Jumlah	<u>21.914.429.873</u>	<u>18.729.809.191</u>	<u>11,63%</u>	<u>9,82%</u>	Total

35. Informasi Segmen

Segmen operasi

35. Segment Information

Operating segments

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, seragam dan ritel.

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, uniform and retail.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating segments are as follows:

	30 September 2025/September 30, 2025						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Seragam/ Uniform	Ritel/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Bersih	974.105.913.672	240.225.971.946	234.300.032.732	16.287.498.865	(276.042.228.356)	1.188.877.188.859	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	824.953.864.551	184.101.389.682	146.053.676.683	8.770.780.036	(270.295.740.026)	893.583.970.926	Cost of Sales
Laba Kotor	149.152.049.121	56.124.582.264	88.246.356.049	7.516.718.829	(5.746.488.330)	295.293.217.933	Gross Profit
Beban Usaha	86.855.723.482	29.497.329.850	66.358.846.524	11.749.832.623	(5.978.650.337)	188.483.082.142	Operating Expenses
Laba Usaha	62.296.325.639	26.627.252.414	21.887.509.525	(4.233.113.794)	232.162.007	106.810.135.791	Operating Income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	4.071.470.914	2.112.067.801	(3.782.134.475)	28.995.706.073	(31.626.053.166)	(228.942.853)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	66.367.796.553	28.739.320.215	18.105.375.050	24.762.592.279	(31.393.891.159)	106.581.192.938	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(15.788.044.324)	(6.949.144.871)	(2.848.661.203)	(421.208.026)	-	(26.007.058.424)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	(326.427.335)	(15.303.321)	-	2.285.579	-	(339.445.077)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(16.114.471.659)	(6.964.448.192)	(2.848.661.203)	(418.922.447)	-	(26.346.503.501)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	50.253.324.894	21.774.872.023	15.256.713.847	24.343.669.832	(31.393.891.159)	80.234.689.437	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	(95.777.021)	2.224.303.256	2.603.113.765	-	(2.352.926)	4.729.287.074	Total Other Comprehensive Income - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	50.157.547.873	23.999.175.279	17.859.827.612	24.343.669.832	(31.396.244.085)	84.963.976.511	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	1.033.017.870.486	254.120.639.905	139.854.629.707	867.326.565.695	(951.395.562.281)	1.342.924.143.512	Segment Assets
Liabilitas Segmen	402.136.941.072	88.855.631.142	82.030.930.922	88.286.608.377	(126.690.107.391)	534.620.004.122	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/September 30, 2024						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Seragam/ Uniform	Ritel/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Bersih	881.782.342.065	224.690.380.916	111.226.330.570	135.718.562.734	(270.792.715.373)	1.082.624.900.912	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	728.678.289.660	174.344.017.440	82.792.668.521	74.573.324.160	(263.982.109.639)	796.406.190.142	Cost of Sales
Laba Kotor	153.104.052.405	50.346.363.476	28.433.662.049	61.145.238.574	(6.810.605.734)	286.218.710.770	Gross Profit
Beban Usaha	84.576.138.707	29.614.334.386	25.588.044.731	56.439.940.687	(5.397.119.424)	190.821.339.087	Operating Expenses
Laba Usaha	68.527.913.698	20.732.029.090	2.845.617.318	4.705.297.887	(1.413.486.310)	95.397.371.683	Operating Income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.681.751.375	991.799.008	(2.636.369.803)	23.651.437.643	(36.286.777.941)	(11.598.159.718)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	71.209.665.073	21.723.828.098	209.247.515	28.356.735.530	(37.700.264.251)	83.799.211.965	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(14.353.568.749)	(5.411.131.124)	(264.721.057)	(1.038.471.430)	-	(21.067.892.360)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	7.471.734	4.809.643	-	(511.911.876)	-	(499.630.499)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(14.346.097.015)	(5.406.321.481)	(264.721.057)	(1.550.383.306)	-	(21.567.522.859)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	56.863.568.058	16.317.506.617	(55.473.542)	26.806.352.224	(37.700.264.251)	62.231.689.106	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Bersih	(15.410.346)	(795.181.899)	117.491.692	(7.011.678)	-	(700.112.231)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	56.848.157.712	15.522.324.718	62.018.150	26.799.340.546	(37.700.264.251)	61.531.576.875	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	968.617.795.457	220.254.854.016	154.492.337.611	897.346.694.320	(984.624.929.964)	1.256.086.751.440	Segment Assets
Liabilitas Segmen	355.795.497.034	80.378.677.652	111.853.692.458	116.026.324.240	(162.698.149.051)	501.356.042.333	Segment Liabilities

36. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian.

36. Financial Instruments

The following tables are comparison between the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are presented in the consolidated financial statements.

	30 September 2025/September 30, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	184.406.489.619	184.406.489.619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	245.046.741.567	245.046.741.567	Third parties
Pihak berelasi	27.003.410.586	27.003.410.586	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	6.488.305.059	6.488.305.059	Third parties
Pihak berelasi	89.910.000	89.910.000	Related parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Piutang pihak berelasi	44.460.361.009	44.460.361.009	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	4.396.000.000	4.396.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	4.267.869.662	4.267.869.662	Lease security deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets at fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	74.525.000	74.525.000	Related party
Jumlah	516.233.612.502	516.233.612.502	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	151.630.426.450	151.630.426.450	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	149.732.539.951	149.732.539.951	Third parties
Pihak berelasi	1.318.398.691	1.318.398.691	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	8.993.023.370	8.993.023.370	Third parties
Pihak berelasi	6.382.618.105	6.382.618.105	Related parties
Beban akrual	29.924.745.441	29.924.745.441	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	49.703.415.919	49.703.415.919	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	198.037.014	198.037.014	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.227.130.379	8.227.130.379	Lease liabilities
Jumlah	406.110.335.320	406.110.335.320	Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	150.853.127.251	150.853.127.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	246.428.532.539	246.428.532.539	Third parties
Pihak berelasi	23.467.042.944	23.467.042.944	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	6.025.084.419	6.025.084.419	Third parties
Pihak berelasi	83.630.000	83.630.000	Related parties
Aset lancar lainnya	14.619.532	14.619.532	Other current assets
Piutang pihak berelasi	45.180.361.009	45.180.361.009	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	4.291.000.000	4.291.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	3.129.470.596	3.129.470.596	Lease security deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets at fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	10.445.822.193	10.445.822.193	Third parties
Pihak berelasi	9.069.434.400	9.069.434.400	Related party
Jumlah	498.988.124.883	498.988.124.883	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	187.639.479.042	187.639.479.042	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	126.591.728.915	126.591.728.915	Third parties
Pihak berelasi	204.794.307	204.794.307	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	11.796.800.056	11.796.800.056	Third parties
Pihak berelasi	1.056.665.494	1.056.665.494	Related parties
Beban akrual	34.809.733.064	34.809.733.064	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	61.080.158.454	61.080.158.454	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	646.909.637	646.909.637	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11.339.940.099	11.339.940.099	Lease liabilities
Jumlah	435.166.209.068	435.166.209.068	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan pinjaman pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan jaminan

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of due from related parties and other non-current assets - long-term deposits and lease

sewa dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat suku bunga instrumen bergantung pada lembaga keuangan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

security deposits are recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

- The fair value of marketable securities - third parties and related party is determined using the quoted price published in the active market.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of instruments depend on the financial institutions.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. Fair Value Measurement

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		30 September 2025/September 30, 2025					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
		Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI						Financial assets at FVOCI	
Portofolio efek						Marketable securities	
Pihak ketiga		7.608.090.248	7.608.090.248	-	-	Third parties	
Pihak berelasi		11.232.752.800	11.232.752.800	-	-	Related party	

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Aset yang diukur pada nilai wajar: Aset keuangan yang diukur pada FVOCI	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Assets measured at fair value: Financial assets at FVOCI
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	10.445.822.193	1.091.649.293	9.289.172.900	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	9.069.434.400	9.069.434.400	-	-	Related party

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan.
Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai
tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting
period. There have been no changes in the valuation
techniques of the various classes of financial instruments
during the reporting period.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan manajemen modal. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan manajemen modal.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk nilai tukar, risiko tingkat suku bunga dan analisis jatuh tempo untuk likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk pengelolaan modal.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and capital management.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of foreign exchange and interest rate risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Credit risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank dan setara kas	184.406.489.619	150.535.352.026	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	18.840.843.048	19.515.256.593	Marketable securities
Piutang usaha	284.496.116.989	276.165.876.924	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.578.215.059	6.108.714.419	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	14.619.532	Other current assets
Piutang pihak berelasi	44.460.361.009	45.180.361.009	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Deposito jangka panjang	4.396.000.000	4.291.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	4.267.869.662	3.129.470.596	Lease security deposits
Lain-lain	891.981.327	-	
Jumlah	548.337.876.713	504.940.651.099	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

30 September 2025 /September 30, 2025						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days			
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	184.406.489.619	-	-	-	-	184.406.489.619
Portofolio efek/ Marketable securities	18.840.843.048	-	-	-	-	18.840.843.048
Piutang usaha/ Trade receivables	177.384.403.599	47.980.710.749	20.441.644.608	32.466.375.615	6.222.982.418	284.496.116.989
Piutang lain-lain/ Other receivables	6.578.215.059	-	-	-	-	6.578.215.059
Aset lancar lainnya/ Other current assets	-	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related party	44.460.361.009	-	-	-	-	44.460.361.009
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ Other non-current assets - long-term deposits	4.396.000.000	-	-	-	-	4.396.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - lease security deposits	4.267.869.662	-	-	-	-	4.267.869.662
Aset tidak lancar lainnya - Lain-lain/ Other non-current assets - Other	891.981.327					891.981.327
Jumlah/ Total	441.226.163.323	47.980.710.749	20.441.644.608	32.466.375.615	6.222.982.418	548.337.876.713

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	150.535.352.026	-	-	-	-	150.535.352.026
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	19.515.256.593	-	-	-	-	19.515.256.593
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	146.867.545.519	79.106.819.481	22.149.011.326	21.772.199.157	6.270.301.441	276.165.876.924
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	6.108.714.419	-	-	-	-	6.108.714.419
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	14.619.532	-	-	-	-	14.619.532
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>	45.180.361.009	-	-	-	-	45.180.361.009
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ <i>Other non-current assets - long-term deposits</i>	4.291.000.000	-	-	-	-	4.291.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ <i>Other non-current assets - lease security deposits</i>	3.129.470.596	-	-	-	-	3.129.470.596
Jumlah/ <i>Total</i>	375.642.319.694	79.106.819.481	22.149.011.326	21.772.199.157	6.270.301.441	504.940.651.099

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya penjualan atau bertambahnya biaya atau beban Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Poundsterling Inggris, Dolar Selandia Baru dan Yen Jepang.

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans and consumer financing payables denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, New Zealand Dollar and Japanese Yen.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup dengan nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan mata uang.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign exchange risk As at September 30, 2025 and December 31, 2024. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

		30 September 2025/September 30, 2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	4.617.962	77.027.608.508	Cash and cash equivalents
	SGD	1.822.214	30.394.530.768	
	AUD	683.607	11.402.572.735	
	EUR	20.933	349.157.390	
	NZD	509	8.481.812	
	GBP	160	2.670.720	
Portofolio efek	USD	-	-	Marketable securities
Piutang usaha	USD	8.121.286	135.463.043.239	Trade receivables
	AUD	1.489.693	24.848.084.820	
	SGD	408.323	6.810.825.297	
	NZD	276	4.599.859	
Piutang lain-lain	SGD	4.385	73.138.962	Other receivables
	USD	1.226	20.449.680	
Jumlah Aset Moneter			286.405.163.790	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	1.305.987	21.783.864.995	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	4.282.510	71.432.273.996	Trade payables
	JPY	574.285	9.579.080.942	
	SGD	97.612	1.628.169.486	
	AUD	29.965	499.807.897	
	NZD	563	8.938.802	
Utang lain-lain	USD	26.541	442.708.770	Other payables
	SGD	160.803	2.682.186.334	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	11.196	186.742.211	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			108.243.773.433	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			178.161.390.357	Net Monetary Assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	3.870.194	62.550.074.621	Cash and cash equivalents
	AUD	1.844.396	18.595.198.627	
	SGD	1.137.157	13.553.776.846	
	EUR	10.429	175.741.405	
	NZD	2.867	26.244.239	
	GBP	1	12.403	
Portofolio efek	USD	450.000	7.280.172.900	Marketable securities
Piutang usaha	USD	6.962.215	112.523.313.409	Trade receivables
	SGD	2.205.356	26.285.640.193	
	AUD	2.004.310	20.207.455.775	
	NZD	3.340	30.574.602	
	EUR	150	2.519.428	
Piutang lain-lain	SGD	7.705	91.835.776	Other receivables
Jumlah Aset Moneter			261.322.560.224	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	3.733.516	60.341.083.499	Short-term bank loans
	SGD	770.954	9.188.994.767	
Utang usaha	USD	2.769.497	44.760.603.580	Trade payables
	SGD	181.048	2.157.905.987	
	EUR	51.216	863.038.502	
	NZD	925	8.466.858	
	AUD	154	1.550.191	
Utang lain-lain	USD	70.499	1.139.400.433	Other payables
Pinjaman bank jangka panjang	USD	666.672	10.774.752.864	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	20.633	245.923.297	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			129.481.719.978	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			131.840.840.246	Net Monetary Assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Australia, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Dolar Selandia Baru pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai tukar secara internal kepada personil manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan nilai tukar yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to the increase and decrease in Rupiah against Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and New Zealand Dollar translated at the consolidated statements of financial position date, using 10% sensitivity rate when reporting internally the foreign exchange risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
30 September 2025/September 30, 2025	USD	10% (10%)	11.885.225.367 (11.885.225.367)
	AUD	10% (10%)	3.575.084.966 (3.575.084.966)
	SGD	10% (10%)	3.278.139.700 (3.278.139.700)
	EUR	10% (10%)	34.915.739 (34.915.739)
	JPY	10% (10%)	(957.908.094) 957.908.094
	NZD	10% (10%)	414.287 (414.287)
	GBP	10% (10%)	267.072 (267.072)
31 Desember 2024/December 31, 2024	AUD	10% (10%)	6.533.772.055 (6.533.772.055)
	USD	10% (10%)	3.880.110.421 (3.880.110.421)
	SGD	10% (10%)	2.833.842.876 (2.833.842.876)
	EUR	10% (10%)	68.477.767 (68.477.767)
	JPY	- -	- -
	NZD	10% (10%)	4.835.198 (4.835.198)
	GBP	10% (10%)	1.240 (1.240)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga pengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 September 2025/September 30, 2025							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan							Financial assets
Bank dan setara kas	184.406.489.619	-	-	-	-	184.406.489.619	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.396.000.000	-	-	-	-	4.396.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	188.802.489.619	-	-	-	-	188.802.489.619	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.541.964.994	135.088.461.456	-	-	-	151.630.426.450	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.101.389.281	9.870.396.374	22.731.630.265	-	-	49.703.415.919	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	17.804.090	89.016.310	91.216.614	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	2.763.489.868	2.008.360.896	3.455.279.615	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	33.643.354.275	144.958.857.830	22.731.630.265	2.781.293.958	2.097.377.206	3.546.496.229	Total financial liabilities
Bersih	155.159.135.344	(144.958.857.830)	(22.731.630.265)	(2.781.293.958)	(2.097.377.206)	(3.546.496.229)	(20.956.520.143)Net

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan							Financial assets
Bank dan setara kas	79.737.982.677	-	-	70.797.369.349	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	-	2.009.000.000	7.280.172.900	Marketable securities
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	45.180.361.009	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	-	-	-	-	-	4.291.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	79.737.982.677	-	-	70.797.369.349	2.009.000.000	56.751.533.909	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	42.232.121.504	145.407.357.538	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	22.411.451.047	10.013.732.910	28.571.641.164	83.333.333	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	107.222.588	392.207.064	147.479.985	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.034.744.939	4.317.497.158	5.987.698.002	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	64.643.572.551	155.421.090.448	28.571.641.164	1.225.300.860	4.709.704.222	6.135.177.987	Total financial liabilities
Bersih	(15.094.410.126)	(155.421.090.448)	(28.571.641.164)	69.572.068.489	(2.700.704.222)	50.616.355.922	(51.410.601.297)Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Bank dan setara kas	0,01% - 5,25%	0,01% - 5,25%	Cash in banks and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4,33%	4,33%	Other noncurrent assets - long-term deposits
Piutang pihak berelasi	6,00%	6,00%	Due from related party
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
	COLF (IDR) + 0,50% - 10,75% , LIBOR + 1,75% , COLF (USD) + 0,50% , COLF (JPY) +1,50%	COLF (IDR) + 0,50% - 10,75% , LIBOR + 1,75% , COLF (USD) + 0,50% , COLF (JPY) +1,50%	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	COLF + 0,50% - 6,00% , 7,75% - 10,50%	COLF + 0,50% - 6,00% , 7,75% - 10,50%	Long-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	-	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	2,00% - 12,23%	2,00% - 12,23%	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7,20% - 8,75%	7,20% - 8,75%	Lease liabilities

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	(209.565.201)	(514.106.013)	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	209.565.201	514.106.013	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 September 2025/September 30, 2025					
	<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	6.052.979.013	10.488.985.981	135.088.461.456	-	151.630.426.450 Short-term bank loans
Utang usaha	151.050.938.642	-	-	-	151.050.938.642 Trade payables
Utang lain-lain	15.375.641.475	-	-	-	15.375.641.475 Other payables
Beban akrual	29.924.745.441	-	-	-	29.924.745.441 Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	-	-	-	-	- Due to related party
Pinjaman bank					
jangka panjang	17.101.389.281	-	9.870.396.374	22.731.630.265	49.703.415.919 Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.902.045	8.902.045	89.016.310	91.216.614	198.037.014 Consumer finance payables
Liabilitas sewa	111.872.971	2.763.489.868	1.896.487.925	3.455.279.615	8.227.130.379 Lease liabilities
Jumlah	219.626.468.868	13.261.377.894	146.944.362.065	26.278.126.494	406.110.335.320 Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	29.348.950.685	12.883.170.819	145.407.357.538	-	187.639.479.042 Short-term bank loans
Utang usaha	126.796.523.222	-	-	-	126.796.523.222 Trade payables
Utang lain-lain	12.853.465.550	-	-	-	12.853.465.550 Other payables
Beban akrual	34.809.733.064	-	-	-	34.809.733.064 Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	-	-	-	-	- Due to related party
Pinjaman bank					
jangka panjang	20.803.817.016	1.690.967.364	10.013.732.910	28.571.641.164	61.080.158.454 Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.740.863	71.481.725	392.207.064	147.479.985	646.909.637 Consumer finance payables
Liabilitas sewa	455.528.115	1.002.166.020	4.530.332.066	6.480.978.588	12.469.004.789 Lease liabilities
Jumlah	225.103.758.515	15.647.785.928	160.343.629.578	35.200.099.737	436.295.273.758 Total

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas, aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents, other non-current assets - long-term deposits and restricted cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

dihitung dari "ekuitas" seperti pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	534.620.004.122	488.764.231.936	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	184.406.489.619	150.853.127.251	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - depósito jangka panjang	9.555.850.989	4.291.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Liabilitas bersih	340.657.663.514	333.620.104.685	Net debt
Jumlah ekuitas	808.304.139.390	770.582.286.779	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,42	0,43	Debt-to-equity ratio

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas 39. Supplementary Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan a. Significant non-cash investing and financing activities

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka penambahan aset tetap	4.153.844.772	10.656.458.314	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.445.037.372	2.955.106.144	Acquisition of right of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	558.790.090	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables

- b. Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan b. Reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities

	30 September 2025/September 30, 2025					
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal Cerukan	187.117.461.588	-	61.080.158.454	646.909.637	11.339.940.099	Beginning balance
	-	-	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas Arus kas	522.017.454	-	-	-	2.435.675.369	Non-cash changes
pendanaan	(36.009.052.592)	-	(11.376.742.535)	(448.872.623)	(4.934.659.118)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	-	(613.825.971)	Other cash flows
Saldo akhir	151.630.426.450	-	49.703.415.919	198.037.014	8.227.130.379	Ending balance

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	178.117.461.588	1.500.000.000	48.462.002.808	562.228.870	15.286.337.706	Beginning balance
Cerukan	9.297.951.545	-	-	-	-	- Bank overdrafts
Perubahan nonkas		-	-	558.790.090	4.419.162.818	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	224.065.909	(1.500.000.000)	12.618.155.646	(474.109.323)	(7.285.548.003)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	-	(1.080.012.422)	Other cash flows
Saldo akhir	187.639.479.042	-	61.080.158.454	646.909.637	11.339.940.099	Ending balance

40. Perjanjian Penting

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), pihak ketiga, menandatangani *Jack Nicklaus Trademark License Agreement* ("Perjanjian"). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan Perjanjian, terdapat perubahan pihak yang terlibat dalam Perjanjian yang semula Perusahaan dengan JNAI/FE menjadi Grup dengan JNAI/FE. Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan Perjanjian Amandemen Kesembilan dan Pembaruan atas Perjanjian Lisensi Merek Dagang Jack Nicklaus 1994 tanggal 22 November 2024, Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Grup tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tahunan tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Berdasarkan Perjanjian, Grup diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Grup juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

TTWI

Pada tanggal 1 Januari 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

40. Significant Agreements

The Company

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), a third party, entered into Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("the Agreement"). The Agreement was amended several times, most recently by the Agreement dated June 30, 2019. Based on the Agreement, there was a change in the parties involved in the Agreement, which was originally the Company with JNAI/FE to become the Group with JNAI/FE. The Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2024 and it is extendable.

Based on the Ninth Amendment and Renewal to 1994 Jack Nicklaus Trademark License Agreement dated November 22, 2024, the Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2029 and it is extendable. With respect to it, the Group is required to meet a minimum annual sales target. If the Group is unable to meet the minimum annual sales targets, JNAI/FE may terminate the Agreement by prior written notice.

Under the Agreement, the Group is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. Additionally, the Group is also required to pay royalties at a certain amount to JNAI/FE, which is determined based on the value of net sales.

TTWI

On January 1, 2022, TTWI entered into an agreement with The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement expired on December 31, 2022.

Pada tanggal 18 November 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan Komar Properties of Oklahoma, Inc, pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2023. Perjanjian otomatis akan diperpanjang selama satu tahun kedepan dan akan berakhir jika TTWI mengajukan pemutusan perjanjian. Jika perjanjian ini sudah berakhir, otomatis akan diperpanjang.

On November 18, 2022, TTWI entered into an agreement with Komar Properties of Oklahoma, Inc., third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement will expire on November 17, 2023. This agreement automatically extended for one year and will terminate if TTWI submits a termination request. If this agreement has ended, it will automatically be extended.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00098/MGU/SPPJ/2024 tanggal 13 Juni 2024, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, dihitung sejak tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Mei 2025.

Based on Bank Notice Letter No. 00098/MGU/SPPJ/2024 dated June 13, 2024, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2024 to May 14, 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facility is secured by, among others:

- Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 12).
- Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 8).

- Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 12).
- Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 8).

PMK

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan

Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 dated December 4, 2023, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of

jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m² yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 12).
- b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m² yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PMK belum menggunakan fasilitas kredit ini.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

Pada tanggal 13 Juni 2016, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,10% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk modal kerja.
- Fasilitas *Import Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas Kredit Berdokumen Dengan Pembayaran Tertunda, Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dan/ atau pinjaman impor. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* dan ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku dengan cara *open account*.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Pembayaran dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate*

Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

Based on the Notification Letter for Extension of Time Period (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 dated December 10, 2024, the Company extended the local credit facility until December 11, 2025 with an interest rate of 9.50% per year.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m² located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 12).
- b. Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m² located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 12).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, PMK has not utilized this credit facility.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

On June 13, 2016, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Revolving Loan facility with maximum limit amounting to USD 500,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.10% per annum below best lending rate and is intended for working capital.
- Import Loan facilities with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000, which can be used for Local Documentary Credit (SKBDN) facility, Local Deferred Payment Credit facility, Usance Paid at Sight (UPAS) facility and/ or Clean Import Loan facility. These facilities will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and are intended for local purchase and import of raw materials.
- Clean Import Loan 1 facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials under open account basis.
- Documents Against Payment facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum

- yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Pembiayaan Terhadap Piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 75 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk melunasi jumlah terutang Fasilitas Pinjaman Impor 1.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 28 Maret 2023, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 2.000.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub limit sebagai berikut:
 - Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
 - Pinjaman impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
 - Pinjaman ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.

Pada tanggal 22 Februari 2024, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 950.000.
- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 500.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub *limit* sebagai berikut:

- below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Documents Against Acceptance facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Technical Documents Against Acceptance facility with maximum limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Financing Against Receivables facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 75 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended to retire the Clean Import Loan 1 facility.

These facilities had been amended several times.

On March 28, 2023, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 2,000,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
 - Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
 - Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
 - Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.

On February 22, 2024, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 950,000.
- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 500,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:

- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Pinjaman Impor dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Kartu Korporasi dengan batas maksimum Rp 750.000.000.

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang sebesar:

- Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,03% - 7,58% per tahun dibawah best lending rate dari bank.
- Transaksi Rupiah 2,60% per tahun dibawah *best lending rate* dari bank.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan senilai USD 3.450.000 atau masing-masing setara dengan Rp 55.758.900.000 dan Rp 53.185.200.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 6 dan 8).

41. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B. OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2026.

TBM

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 074/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2026.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

- Documentary Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
- Deferred Payment Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
- Usance Paid at Sight facility with maximum limit USD 950,000.
- Clean Import Loan facility with maximum limit USD 950,000.
- Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Corporate Card facility with maximum limit Rp 750,000,000.

Interest under this facility is floating rate of:

- Transactions using United States Dollar at 7.03% - 7.58% per annum below best lending rate.
- Transactions using Rupiah at 2.60% per annum below best lending rate.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of USD 3,450,000, or equivalent to Rp 55,758,900,000 and Rp 53,185,200,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Notes 6 and 8).

41. Events After the Reporting Period

Short-term Bank Loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. B. OL/045/II/2025 dated February 12, 2025, the loan maturity was extended until February 15, 2026.

TBM

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 074/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025, the loan maturity was extended until February 18, 2026.

Long-Term Bank Loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

Pada tanggal 16 Maret 2025, fasilitas Kredit Angsuran Berjangka telah dilunasi seluruhnya.

On March 16, 2025, the Uncommitted Non-revolving Loan facility was fully repaid.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada Tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya

42. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted In 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The Company apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously

mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan konsolidasian dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata

considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of consolidated financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and

PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of

uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Trisula International Tbk (Perusahaan), Perusahaan saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan dan Asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya prolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Entitas induk menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan

44. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Trisula International Tbk (the Company), The Company Only, as at and for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, which presents the Company's investment in Subsidiaries using cost method and investment in Associates using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity - net, and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The parent entity implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Serta Untuk
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

the consolidated financial statements, except for
investment in Subsidiaries and investment in Associates.
